

2019 LAPORAN PKBL

PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN

4

Ikhtisar Kinerja
PKBL 2019

6

Sambutan
Direktur Utama

18

Program
Kemitraan

36

Bina
Lingkungan

Memajukan Usaha Kecil, Menyejahterakan Masyarakat

PT Aneka Tambang Tbk



www.antam.com

[@officialantam](https://www.facebook.com/officialantam)

[@OfficialAntam](https://twitter.com/OfficialAntam)

[Official ANTAM](https://www.youtube.com/OfficialANTAM)

[official.antam](https://www.instagram.com/official.antam)



anTam



LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN
2019



Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2019
Memajukan Usaha Kecil, Menyejahterakan Masyarakat

Memajukan Usaha Kecil, Menyejahterakan Masyarakat

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk aktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui upaya-upaya untuk memberdayakan usaha kecil, serta membantu masyarakat untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

Daftar Isi

Pendahuluan

8

Program Kemitraan

18

- 1 Memajukan Usaha Kecil, Menyejahterakan Masyarakat
- 4 Kinerja 2019
- 5 Pernyataan Tanggung Jawab
- 6 Sambutan Direktur Utama

- 10 Sekilas ANTAM
- 12 Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya
- 13 ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 15 Tentang PKBL ANTAM
- 16 Wilayah Penyaluran PKBL

- 20 Program Kemitraan
- 31 Kisah Sukses Mitra Binaan

6

Sambutan
Direktur Utama

31

Kisah Sukses
Mitra Binaan

**Bina
Lingkungan**

36

- 38 Bina Lingkungan
- 43 BUMN Hadir untuk Negeri

**Laporan
Keuangan**

52

- 46 Penghargaan Pelaksanaan
Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan
- 48 Indeks Kepuasan Masyarakat
- 49 Tantangan dan Peluang
- 51 Penutup

43

BUMN Hadir untuk
Negeri

46

Penghargaan
Pelaksanaan Tanggung
Jawab Sosial dan
Lingkungan

Ikhtisar Kinerja PKBL 2019

Penyaluran Dana Program Kemitraan

Rp34,22 M

Penyaluran Dana Bina Lingkungan

Rp19,10 M

Penyaluran Dana Program
Community Development

Rp88,41 M

Efektivitas Penyaluran Dana
Program Kemitraan

93,33%

Kolektibilitas Piutang
Program Kemitraan

39,06%

Jumlah Mitra Binaan

807

Community Satisfaction Index

84,88

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019 ini merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019.

Seluruh isi Laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT ANTAM Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya.

Jakarta, 20 Mei 2020

DIREKTUR UTAMA



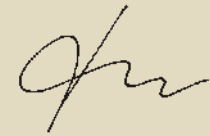
Dana Amin

KOMISARIS UTAMA



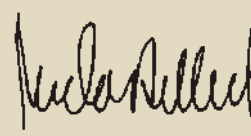
Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI



Hartono, S.T., M.Si.

KOMISARIS INDEPENDEN



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

DIREKTUR NIAGA



Apriliandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA

KOMISARIS



Ir. Anang Sri Kuswardono

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA



Ir. Luki Setiawan Suardi

KOMISARIS



Zaelani, S.E

DIREKTUR KEUANGAN



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.

KOMISARIS



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA



Risono, S.T.

KOMISARIS



Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A

Sambutan Direktur Utama



Dana Amin
Direktur Utama

Melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, ANTAM terus memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat maupun lingkungan hidup serta, pada saat bersamaan, memastikan keberlanjutan ANTAM di tahun-tahun mendatang.

Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Tema dari laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ANTAM 2019 ini, "Memajukan Usaha Kecil, Menyejahterakan Masyarakat", tema tersebut menggambarkan tujuan PKBL untuk memberdayakan sektor usaha kecil sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia serta membantu masyarakat guna mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab ANTAM untuk mendukung Pemerintah dalam program-program pembangunan nasional guna menyejahterakan bangsa.

Pelaksanaan PKBL merupakan bagian tanggung jawab sosial ANTAM yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB), meliputi Program *Community Development*, PKBL, dan Program Pascatambang. Sedangkan untuk PKBL terdiri dari komponen Program Kemitraan yang bertujuan untuk pemberdayaan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial kemasyarakatan.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi Perusahaan. Dengan adanya berbagai capaian positif dan tantangan yang dihadapi, Perusahaan tetap dapat melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan maksimal.

Program Kemitraan yang dilakukan di seluruh Unit/Unit Bisnis menyalurkan total dana sebesar Rp34,22 miliar. Sebanyak Rp31,68 miliar disalurkan kepada 807 Mitra Binaan berupa pinjaman dana modal bergulir untuk kegiatan produktif, sedangkan Rp2,54 miliar dipergunakan untuk meningkatkan kapasitas Mitra Binaan melalui program-program pelatihan dan pembinaan maupun partisipasi dalam pameran-pameran.

Sementara itu, sebanyak Rp19,10 miliar telah disalurkan melalui program Bina Lingkungan, dengan komposisi penyaluran terbesar untuk bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, bantuan pendidikan, bantuan sarana ibadah, dan bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum.

Kami bersyukur, penyaluran dana PKBL ANTAM menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu meningkat sebesar 51,35% dan 1.780,33% masing-masing untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM untuk terus berupaya berkontribusi mendukung berbagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan penyaluran dana PKBL juga diikuti dengan peningkatan kualitas kinerja pengelolaan program. Perusahaan terus menyempurnakan berbagai sistem, prosedur, tata kelola organisasi serta penyempurnaan kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola PKBL agar dapat meningkatkan kinerja PKBL secara berkelanjutan.

Pemangku kepentingan yang Kami hormati, Sesuai ketentuan yang berlaku, penggunaan dana dalam PKBL diaudit oleh auditor independen. Laporan Keuangan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2019 telah diperiksa oleh auditor dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), yang memberikan opini 'wajar dalam semua hal yang material'.

Melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, ANTAM terus memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat maupun lingkungan hidup serta, pada saat bersamaan, berupaya memastikan keberlanjutan ANTAM di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat atas dukungannya dalam mewujudkan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM tahun 2019. Kiranya sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin baik selama ini terus ditingkatkan agar kita bersama-sama dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pendahuluan

10

Sekilas ANTAM

12

Visi, Misi,
Nilai-nilai & Budaya

15

Tentang
PKBL ANTAM

16

Wilayah
Penyaluran PKBL

10 Sekilas ANTAM

12 Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya

13 ANTAM dan Tanggung
Jawab Sosial Perusahaan

15 Tentang PKBL ANTAM

16 Wilayah Penyaluran PKBL



**Wilayah
Penyaluran PKBL**

Halaman

16

Sekilas ANTAM

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi berbagai komoditas mineral dan batubara berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968 dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" dan diumumkan dalam tambahan No. 36, BNRI No. 56.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia, pada tahun 2017 ANTAM menjadi bagian dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang berperan sebagai *Holding* Industri Pertambangan. PT ANTAM Tbk beserta PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, dan PT TIMAH Tbk, resmi bergabung

ke dalam perusahaan induk usaha (*Holding*) BUMN sektor industri pertambangan di bawah naungan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) atau MIND ID.

Sebagai cerminan sinergi yang terbentuk antar anggota *Holding* Industri Pertambangan, pada tahun 2019 ANTAM secara resmi memperbaharui logo Perusahaan dengan menyertakan identitas MIND ID dalam logo yang baru. Pada logo ANTAM yang baru terdapat lingkaran merah di sebelah kanan tipografi "ANTAM" yang merupakan perwujudan *noble purpose* melambangkan kekayaan alam yang dieksplorasi dan menjadi sumber kebaikan bersama serta lambang sinergi seluruh anggota *Holding* untuk mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia

Identitas Perusahaan

Pada tahun 2019, terdapat perubahan logo ANTAM dalam rangka integrasi logo Perseroan dengan Indonesia ("MIND ID"). Logo Perseroan dengan konfigurasi MIND ID tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 25 November 2019.

Terkait perubahan logo tersebut, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Perubahan logo ini menunjukkan sinergi antara MIND ID dan anggota *Holding* .



Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.



Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi. Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

Logo tersebut mewakili *brand* atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka



Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM menghasilkan produk-produk yang diserap pasar domestik serta menjangkau pasar internasional di sejumlah negara Eropa dan Asia. Guna menjamin kelancaran usaha maupun operasi, ANTAM yang berkantor pusat di Jakarta memiliki Unit/Unit Bisnis sebagai berikut:

1. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.
2. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Maluku Utara di Tanjung Buli, Maluku Utara.
3. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas di Bogor, Jawa Barat.
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia di Pulogadung, Jakarta.
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBP) Bauksit Kalimantan Barat.
6. Unit Geomin and Technology Development di Jakarta.
7. Unit Learning and Development (ULD) di Jakarta.

Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya

VISI ANTAM 2030

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

MISI ANTAM 2030

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul;
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan;
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan;
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Nilai-Nilai ANTAM

PIONEER

(Professionalism, Integrity, gLObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation)

Prinsip-Prinsip Tata Kelola ANTAM

Transparency – Accountability – Responsibility – Independency – Fairness.

ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ANTAM percaya bahwa pertumbuhan usaha perlu diimbangi dengan kontribusi Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab tersebut menjadi bagian dari keberadaan ANTAM sebagai *good corporate citizen* untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, juga mengemban misi sosial untuk mendukung Pemerintah dalam melaksanakan program-program pembangunan nasional untuk menyejahterakan bangsa.

Tanggung jawab sosial ANTAM menuju masyarakat sejahtera dan mandiri dilaksanakan berdasarkan *Masterplan CSR ANTAM 2015-2019* yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) melalui 3 kategori, yaitu:

1. Program *Community Development* (Comdev)
2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
3. Kegiatan Pascatambang.

Dalam melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, ANTAM selalu bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk dapat mewujudkan program strategis yang dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan kemampuan masyarakat.

Sinergi dilakukan dengan berbagai Pemangku Kepentingan seperti Tokoh Masyarakat, Masyarakat pada umumnya, Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan sinergi dengan berbagai Pemangku Kepentingan lainnya.

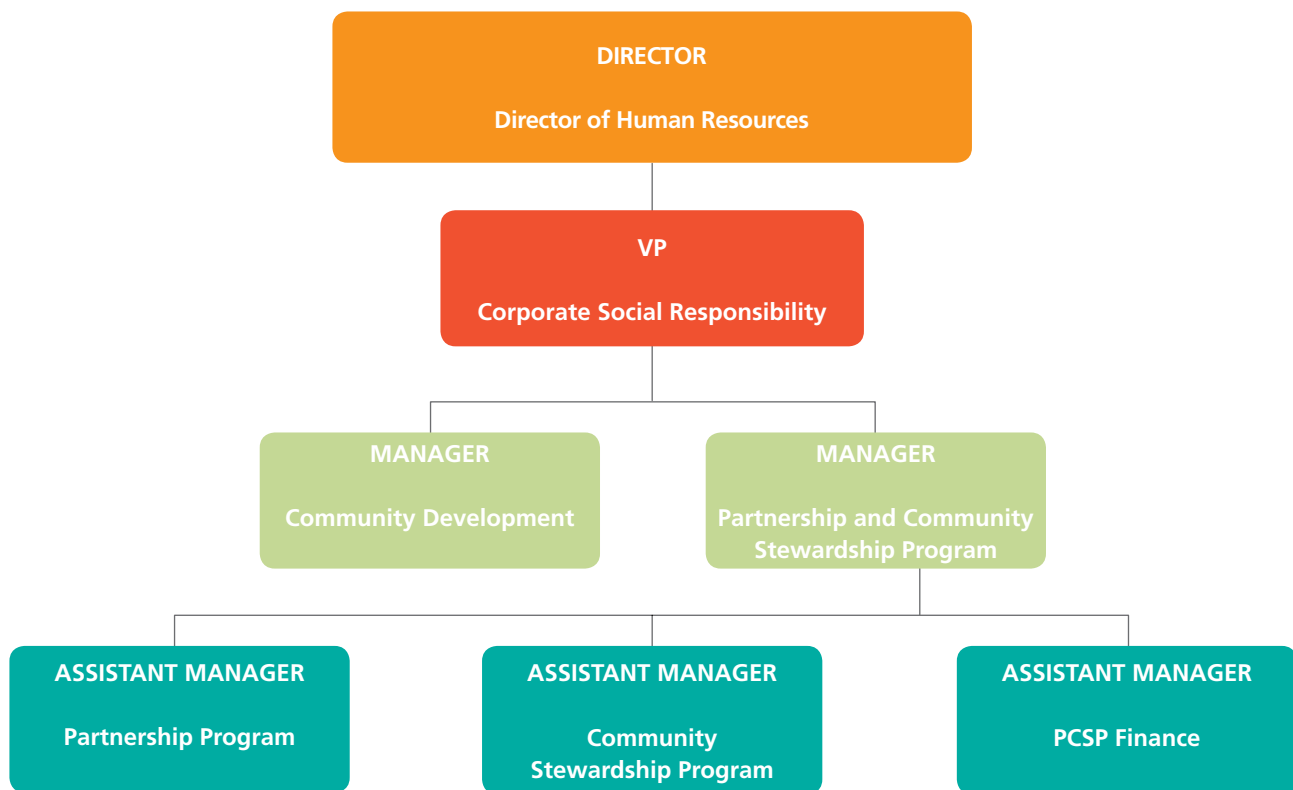
Perencanaan dan pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial dituangkan dalam bentuk Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang direalisasikan berdasar pada Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta *Community Development* (Comdev).

Community Development merupakan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekaligus menjadi kategori pertama dalam melaksanakan kegiatan PPMB. Program ini terbagi dalam beberapa bidang yang sesuai dengan *Masterplan CSR ANTAM 2015-2019*, seperti:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Ekonomi Lokal
- Sosial Budaya
- Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan
- Penguatan Kapasitas Kelembagaan

Sebagai bentuk komitmen melaksanakan keberlanjutan, pada tahun 2019, ANTAM melakukan proses pembaharuan *masterplan CSR* untuk menjadi arahan strategis korporasi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Selain itu, ANTAM juga menyusun Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang menjadi rencana teknis untuk masing-masing unit bisnis hingga pascatambang. RIPPM ini diberlakukan di unit bisnis ANTAM yaitu, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Tata Kelola dan Struktur Organisasi



Tanggung jawab pelaksanaan PPMB berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) yang dipimpin oleh Direktur SDM. Secara struktur organisasi, dalam satuan kerja CSR terdapat dua biro yaitu PKBL dan *Community Development* (Comdev), yang diharapkan dapat mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan menjadi lebih efektif dan bersinergi. Untuk pengelolaan Comdev dan PKBL di masing-masing Unit/Unit Bisnis terdapat satuan kerja khusus yang terintegrasi dengan Satuan Kerja CSR di Kantor Pusat.

Tentang PKBL ANTAM

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ANTAM dilaksanakan sebagai wujud pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 dan sejalan dengan salah satu tujuan pendirian BUMN yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Pengelolaan PKBL mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

ANTAM mengutamakan pelaksanaan PKBL di daerah sekitar wilayah operasi Perusahaan dengan melakukan pendampingan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil sehingga menjadi tangguh dan mandiri melalui Program Kemitraan, serta meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui program Bina Lingkungan dan *Community Development* (Comdev).

Program Kemitraan dengan usaha kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan (PK) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan alokasi laba Perusahaan. Program ini ditujukan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif.

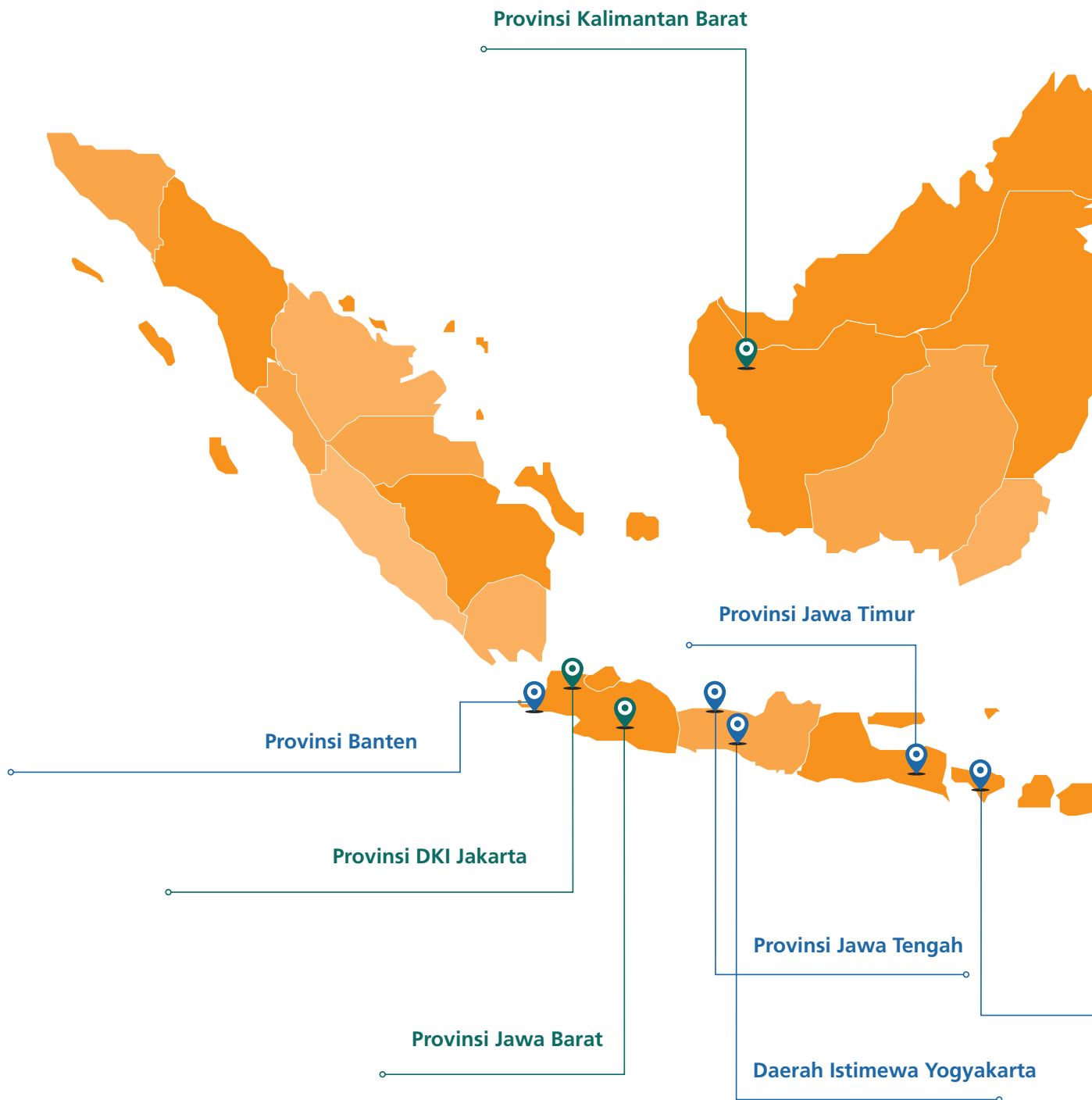
Penyaluran dana bergulir kepada mitra binaan diberikan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Selain bantuan dana pinjaman, ANTAM juga memberikan bantuan

dana hibah pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, produksi dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan mitra binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program yang dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera dan mandiri melalui penyaluran dana atau program untuk keperluan:

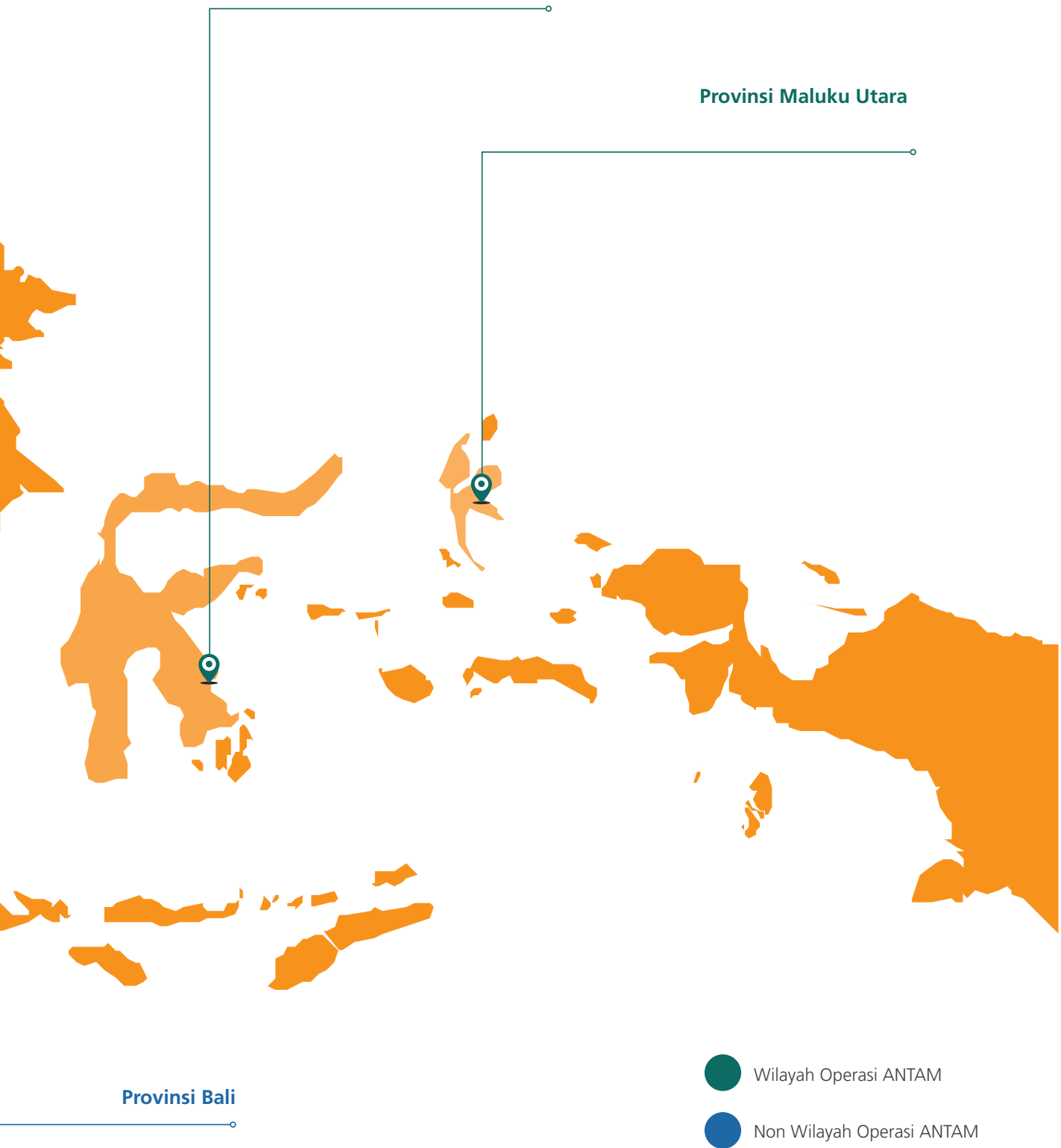
- a. Bantuan korban bencana alam;
- b. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c. Bantuan peningkatan kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah;
- f. Bantuan pelestarian alam; dan/atau
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 1. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 2. Penyediaan sarana air bersih;
 3. Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 4. Bantuan pendidikan, pelatihan pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 5. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 6. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau
 7. Bantuan peralatan usaha.

Wilayah Penyaluran PKBL



Provinsi Sulawesi Tenggara

Provinsi Maluku Utara



22

Kerja Sama Sinergi
BUMN

23

Dana Pembinaan

24

Pameran Mitra Binaan
2019

20 Program Kemitraan

31 Kisah Sukses Mitra Binaan



Program Kemitraan

GEROBAK R

- ◇ MINUMAN
 - ES CAMPUR
 - ES SARI KAC
- ◇ MAKANAN
 - ANEKA GORENG
 - SOSIS GOREM
 - MIE AYAM
 - PLANG 100

**Kisah Sukses
Mitra Binaan**

Halaman

31

Program Kemitraan



Budi daya Ayam Pedaging Binaan ANTAM di wilayah UBP Emas.

93,33%
Efektivitas
Penyaluran

Pada tahun 2019, realisasi penyaluran dana Program Kemitraan (PK) ANTAM sebesar Rp34,22 miliar.

Jumlah ini mencerminkan kenaikan 51,35% dari penyaluran dana di tahun 2018.



Pada tahun 2019, realisasi penyaluran dana dalam Program Kemitraan (PK) ANTAM mencapai sebesar Rp34,22 miliar, termasuk penyaluran melalui Program Kemitraan Sinergi BUMN. Jumlah ini mencerminkan kenaikan 51,35% dari penyaluran dana di tahun 2018 sebesar Rp22,61 miliar, dan mencapai 60,57% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan 2019 sebesar Rp56,50 miliar.

Dari total penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2019 tersebut, sebesar Rp31,68 miliar, atau 92,58%, disalurkan dalam bentuk dana bergulir untuk pinjaman modal usaha, sedangkan

selebihnya, yaitu Rp2,54 miliar atau 7,42%, disalurkan untuk kegiatan pembinaan Mitra Binaan. Secara keseluruhan, sebanyak 807 Mitra Binaan tercatat sebagai penerima manfaat Program Kemitraan ANTAM sepanjang tahun 2019.

Efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2019 adalah sebesar 93,33%, lebih tinggi dibandingkan efektivitas penyaluran di 2018.

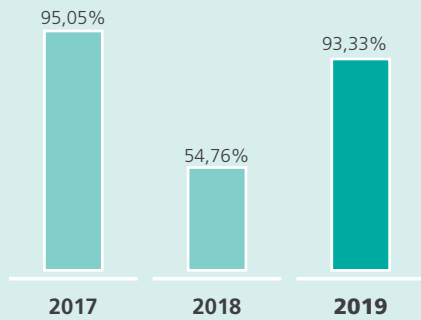
Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan berdasarkan Unit Bisnis (Provinsi) (Rp miliar)

Provinsi	Pinjaman Mitra Binaan	Pembinaan Mitra Binaan	Total
Kantor Pusat (DKI Jakarta, Banten, DIY, Bali)	11,85	0,56	12,40
UBP Nikel Silawesi Tenggara	4,44	0,57	5,01
UBP Nikel Maluku Utara	6,58	0,47	7,05
UBP Emas (Jawa Barat)	4,51	0,40	4,90
UBP Bauksit Kalimantan Barat	4,32	0,54	4,85
Jumlah	31,68	2,54	34,22

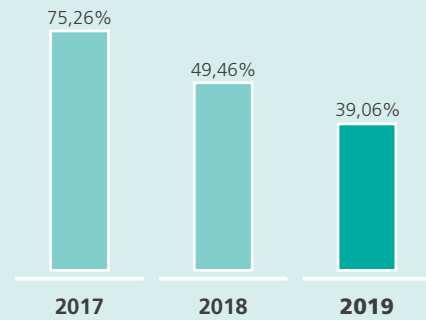
Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan berdasarkan Sektor

Provinsi	Jumlah (Rp miliar)	Persentase (%)
Industri	5,96	19%
Perdagangan	11,68	37%
Pertanian	3,23	10%
Peternakan	2,40	8%
Perkebunan	1,44	5%
Perikanan	2,71	9%
Jasa	4,27	13%
Jumlah	31,68	100%

Efektivitas Program Kemitraan 3 tahun terakhir



Kolektibilitas Program Kemitraan 3 tahun terakhir



Selain efektivitas penyaluran dana, indikator lain untuk menilai keberhasilan pelaksanaan Program Kemitraan adalah status kolektibilitas piutang atau tingkat pengembalian pinjaman modal usaha yang diterima dari Mitra Binaan. Pada tahun 2019, tingkat pengembalian pinjaman Program Kemitraan tercatat sebesar 39,06%.

Pada tahun 2019, ANTAM telah melakukan kesepakatan tambahan (*addendum*) pada Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Program Kemitraan Sinergi BUMN dengan PT Pertani dengan melakukan restrukturisasi sisa piutang sebesar Rp6,29 miliar yang akan diangsur sampai dengan tahun 2025. ANTAM juga melakukan proses pemulihan pinjaman kepada Mitra Binaan dengan status macet di seluruh wilayah unit bisnis, akan tetapi pemulihan baru dapat dilakukan di akhir tahun, sehingga sebagian besar piutang tetap dalam kategori macet.

Selain dengan PT Pertani, ANTAM juga menyalurkan dana Program Kemitraan melalui kerja sama sinergi BUMN dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) untuk disalurkan melalui beberapa anak perusahaan RNI. Kerja sama tersebut telah jatuh tempo pada tahun 2018, namun masih menyisakan tunggakan piutang pembiayaan sebesar Rp22,91 miliar. Oleh karenanya, ANTAM dan RNI sepakat melakukan perpanjangan masa jatuh tempo sampai dengan tahun 2019.

Pada tahun 2019 hingga akhir November 2019, pengembalian tunggakan piutang pembayaran dari RNI hanya terealisasi sebesar Rp2,7 miliar. Selanjutnya telah dilakukan kesepakatan tambahan ke-II Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit Program Kemitraan menyangkut restrukturisasi pembiayaan sisa piutang sampai dengan tahun 2024 dengan sisa piutang akhir November 2019 sebesar 20,22 Miliar. Selain itu disepakati penurunan jasa administrasi dari 6% ke 3% dari sisa piutang per 30 November 2019 sesuai peraturan yang terbaru sehingga ada penyesuaian piutang per 30 November menjadi Rp19,65 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp19,55 miliar.

Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp miliar)

Status Pinjaman	2017	2018	2019
Lancar	87,63	48,86	41,45
Kurang Lancar	15,34	10,98	12,31
Diragukan	2,88	1,72	2,50
Macet	26,83	54,76	75,08
Jumlah Pinjaman	132,68	116,32	131,34

Kerja Sama Sinergi BUMN

Pada tahun 2019, ANTAM bersinergi dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam melaksanakan Program Kemitraan melalui penyaluran dana pinjaman kepada Mitra Binaan sebesar Rp8,25 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Kluster	Wilayah	Jumlah Mitra Binaan
1	Kluster Pengrajin Perak & Emas	Bali	12
2	Kluster Rajutan Assalam	Sukabumi	18
3	Kluster Cocopeat	Pangandaran	20
4	Kluster Kerupuk Kulit	Garut	10
5	Kluster Jeruk Lemon	Bandung Barat	13
6	Kluster Petani Sayur	Lembang	15
7	Kluster Petani Mawar	Bandung Barat	10
8	Kluster Petani Padi	Banten	10
9	Kluster Sapi Perah Sarwa Mukti	Bandung Barat	12
10	Kluster Sapi Perah Kahyangan	Bogor	7
11	Kluster Kelompok Petani Kopi	Bali	10
12	Kluster Petani Kopi	Garut	10
Total			147

Kerja sama tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan ANTAM untuk mewujudkan kluster-kluster mitra binaan terutama yang tergolong di luar sektor perdagangan dan usaha.

Dana Pembinaan

Penyaluran dana pembinaan dalam Program Kemitraan diarahkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas dalam rangka peningkatan kapasitas mitra binaan. Melalui kegiatan seperti pelatihan dan partisipasi dalam pameran dagang atau industri, diharapkan para mitra binaan dapat lebih mengembangkan usahanya.

Data Pelatihan Mitra Binaan 2019

No.	Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat (Orang)
1	UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Kegiatan <i>Benchmark</i> Mitra Binaan di Yogyakarta	26 - 30 Juli 2019	Yogyakarta	6
2	UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Kegiatan <i>Benchmark</i> Mitra Binaan ANTAM di Bogor	28 Agustus - 1 September 2019	Bogor	6
3	UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Kegiatan <i>Gathering</i> Mitra Binaan PKBL ANTAM	20 Oktober 2019	Lapangan Pattepo Pomalaa	300
4	UBP Nikel Maluku Utara	<i>Benchmark</i> Pengolahan Ikan Laut	4 - 8 November 2019	Bitung Sulawesi Utara	14
5	UBP Nikel Maluku Utara	Studi Banding Motivasi Pengembangan Peluang Usaha Baru	17 - 20 Desember 2019	Tobelo Halmahera Utara	22
6	UBP Nikel Maluku Utara	Studi Banding Peternakan Sapi	29 April - 2 Mei 2019	BPTP Manado Sulawesi Utara	13
7	UBP Emas	Temu Mitra Binaan	5 Juli 2019	Kawasan Wisata Alam Cikaret	200
8	UBP Emas	Studi Banding Mitra Binaan	26 - 30 Juli 2019	Pacitan - Yogyakarta	25
9	UBP Emas	Seminar & Motivasi Bisnis untuk Mitra Binaan	5 November 2019	Gedung Tegar Beriman Pemda Kabupaten Bogor	20
10	UBP Emas	PK Award untuk Mitra Binaan	21 November 2019	Kawasan Wisata Alam Cikaret	400

Data Pelatihan Mitra Binaan 2019

No.	Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat (Orang)
11	UBP Emas	Pelatihan Pemasaran <i>Online</i> untuk Mitra Binaan	20 - 21 Desember 2019	Cisarua Puncak	25
12	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Seminar & Mitra Binaan <i>Award</i>	18 - 19 Desember 2019	Pontianak	180
13	Kantor Pusat	Training, <i>Soft Launching Book</i> , dan Buka Puasa Bersama Mitra Binaan	23 Mei 2019	UKM Center Universitas Indonesia	30
14	Kantor Pusat	<i>Inhouse Training</i> Mitra Binaan Angkatan 2018-2019	20 - 22 Desember 2019	Bogor	32
Total					1.273

Data Pameran Mitra Binaan 2019

No.	Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat (orang)
1	UBP Nikel Sulawesi Tenggara	HUT KOLAKA KE-59 THN 2019	22 - 28 Februari 2019	Mangolo Kec. Latambaga Kolaka	8
2	UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Pameran Produk Mitra Binaan HUT Sulawesi Utara	22 - 27 April 2019	Pelataran MTQ Kendari	6
3	UBP Nikel Sulawesi Tenggara	HUT ANTAM Expo Pameran Mitra Binaan	2 - 7 Juli 2019	Lapangan Pattepo Pomalaa	10
4	UBP Nikel Sulawesi Tenggara	PMERN PRODUK MB PADA HUT RI 74 di Sentra Industri Kecil Menengah Kolaka	17 -18 Agustus 2019	Sentra Industri Kecil Menengah Kolaka	7
5	UBP Nikel Maluku Utara	Pameran Produk MB di <i>Family Gathering</i> UBP Nikel Maluku Utara	7 Desember 2019	Buli	10
6	UBP Emas	Pameran APGN Lombok	31 Agustus - 6 September 2019	Lombok	1
7	UBP Emas	RIFFA Festival Bogor	13 - 14 Desember 2019	Lapangan Sempur Bogor	2
8	UBP Emas	Pameran Festival Entikong	22-24 Februari 2019	Kec. Entikong	6
9	UBP Emas	Pameran Road Safety Festival	2-3 Maret 2019	Dsa. Pulau Tayan Utara	7
10	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran Festival Kopi dan Industri Kreatif Entikong	23-24 Maret 2019	Kec. Entikong	7
11	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran Penutupan TMMD Kembayan	27 Maret 2019	Kec. Kembayan	3
12	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran HUT ke-403 Sanggau	2-6 April 2019	Kab. Sanggau	16
13	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran Festival Entikong	26-28 April 2019	Kec. Entikong	5
14	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Serawak Timber Expo	7-9 Juli 2019	Serawak, Malaysia	4
15	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran Gawai Dayak Sanggau ke XV	7-9 Juli 2019	Kab. Sanggau	5
16	UBP Bauksit Kalimantan Barat	Pameran EXPO Singkawang	21-25 Agustus 2019	Stadion Kridasana Singkawang	8
17	Kantor Pusat	Pameran Inacraft Expo 2019	24 - 28 April 2019	Jakarta Convention Center	4
18	Kantor Pusat	Indonesia HR Summit	18 - 19 September 2019	Nusa Dua Convention Center, Bali	1
19	Kantor Pusat	Pameran Hilir Migas Expo	27 - 28 September 2019	Jakarta Convention Center	2
20	Kantor Pusat	Pameran Trade Expo Indonesia 2019	16 - 20 Oktober 2019	Indonesia Convention Exhibition, BSD , Tangerang	10
21	Kantor Pusat	Bazar HUT MIND ID	30 November 2019	Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta	2
Total					124

Pameran Mitra Binaan



Kolaka Expo, 22-28 Februari 2019



Pameran Festival Kopi dan Industri Kreatif Entikong, 23-24 Maret 2019



Pameran Produk Mitra Binaan ANTAM UBP Bauksit Kalimantan Barat pada TMMMD, Kabupaten Sanggau, 27 Maret 2019



Pameran UMKM di HUT Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, 22-24 April 2019



Inacraft Expo, Jakarta, 24 April 2019



Pameran Festival Entikong, 26-28 April 2019



HUT ANTAM Expo, Kolaka, 3 Juni 2019



Gawai Dayak Expo , Sanggau, 7-9 Juli 2019



Serawak Timber Expo, Malaysia, 7-9 Juli 2019



Pameran Produk Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Sulawesi Tenggara pada HUT RI, Kolaka, 17 Agustus 2019



Expo Singkawang, 21-25 Agustus 2019



Indonesia Human Resources Summit, Bali, 18-19 September 2019



Trade Expo Indonesia, Tangerang, 16-20 Oktober 2019



Bazar Produk Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Maluku Utara

Pelatihan *Digital Bootcamp Series*



Pemberian materi di *Digital Bootcamp Series* yang diikuti Mitra Binaan ANTAM.

Pelatihan *Digital Bootcamp Series* pada tahun 2019 diikuti oleh 29 Mitra Binaan, yang memperoleh materi pelatihan seperti “Manajemen Keuangan (Cara Menghitung Harga Pokok Produksi) dan Membuat Laporan Keuangan Sederhana”, “Optimalisasi IG dan FB untuk Bisnis”, “*Copywriting* dan *Instagram marketing*”, dan “Foto Produk dan *Editing Tools* Sederhana bagi UKM”. Pelatihan ini diselenggarakan atas kerja sama antara ANTAM dan UKM Center Universitas Indonesia. Selain mendapatkan materi melalui *in class session*, peserta juga melakukan kunjungan ke lokasi usaha “Bunga Bakery” dan “The Warna Shoes”, untuk langsung dapat melihat proses produksi serta berbagi pengalaman dan cerita sukses dari masing-masing UKM tersebut.

Program *Digital Bootcamp Series* bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta terkait pemanfaatan media sosial (Facebook dan Instagram) guna mengembangkan usaha dan pemasaran, meningkatkan kapasitas peserta terkait aspek manajemen usaha secara umum, serta menambah pengalaman dan memperluas jejaring bisnis melalui acara *sharing* dan diskusi, termasuk dengan para pelaku UKM yang sukses.

Program Kemitraan Kluster Pengrajin Perak



Penyaluran Program Kemitraan kepada pengrajin Perak di wilayah Yogyakarta.

Pada tahun 2019, pengembangan kluster Usaha Kecil Menengah (UKM) pengrajin perak berlanjut dengan kluster lain di Provinsi Yogyakarta. Kluster ini merupakan perluasan pengembangan kluster Mitra Binaan pengrajin perak di wilayah Celuk, Bali yang saat ini sudah memiliki 29 mitra binaan sejak dijalankan pada tahun 2018. Pengembangan kluster pengrajin perak di Provinsi Yogyakarta ini diawali dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar Rp100 juta kepada seorang Mitra Binaan pengrajin perak di Kotagede, yang diharapkan akan menjadi contoh dan panutan untuk para pengrajin yang lain untuk mengikuti program tersebut.

Upaya lain yang dilakukan oleh ANTAM untuk menjangkau calon Mitra Binaan pengrajin perak di wilayah Provinsi Yogyakarta adalah melalui kerja sama dengan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan dengan memberikan bimbingan teknis peningkatan daya saing ekspor perhiasan perak kepada 30 orang pengrajin perak di wilayah Provinsi Yogyakarta. ANTAM juga mengedukasi para pengrajin mengenai pentingnya menjaga kualitas produk dengan cara menggunakan bahan baku perak yang terjamin dari sisi kualitas dan legalitas.

Sampai dengan akhir 2019, ANTAM berhasil menyalurkan pinjaman PK senilai Rp373 juta kepada 11 Mitra Binaan pengrajin perak di wilayah Kotagede dan Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta, yang sebagian besar masih merupakan usaha skala kecil.

Melalui pengembangan kluster perak ini dapat terlihat wujud nyata sinergi Perusahaan dengan masyarakat melalui penggunaan bahan baku perak yang diproduksi oleh ANTAM sehingga produk mitra binaan terjamin dari sisi kualitas dan legalitasnya.

ANTAM juga memberikan bantuan promosi pemasaran agar Mitra Binaan dapat melakukan penetrasi pasar dan berkontribusi pada ekspor nasional. Selama tahun 2019, ANTAM mengikutsertakan beberapa mitra binaan pengrajin perak terpilih untuk berpartisipasi dalam pameran berskala internasional seperti Inacraft Expo 2019 dan Trade Expo Indonesia 2019. Kriteria pemilihan peserta antara lain adalah para pengrajin yang telah konsisten dalam hal aspek administrasi dan yang telah mampu berkembang dari sisi aspek usaha.

Perkembangan Mitra Binaan ANTAM Kluster Pengrajin Perak Tahun 2018–2019:

Jenis Bantuan	Tahun	Jumlah Mitra Binaan
Bali (Celuk)	2018	9
Bali (selain Celuk)	2019	20
Yogyakarta	2019	11
Total		40

Studi Banding Peternakan Sapi



Kegiatan studi banding peternakan sapi bagi mitra binaan UBP Nikel Maluku Utara di Manado.

Sebagai salah satu upaya pembinaan Mitra Binaan, pada tahun 2019, UBP Nikel Maluku Utara, bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, Dinas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara, dan Dinas Peternakan Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur, mengadakan kegiatan studi banding peternakan sapi yang dilaksanakan pada tanggal 30 April – 2 Mei 2019 di Manado. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang mitra binaan di sektor usaha peternakan sapi dari Kabupaten Halmahera Timur.

Dalam kegiatan ini, para mitra binaan belajar tentang cara peternakan sapi yang efisien dan ramah lingkungan melalui sistem kandang modern berbiaya murah, teknik pengolahan pakan menggunakan bahan yang banyak tersedia di lingkungan sekitar, pemanfaatan limbah ternak sapi menjadi pupuk cair maupun biogas yang dapat dipakai sehari-hari, serta pemanfaatan produk susu sapi itu sendiri.

Bapak Sartono sebagai salah satu peternak sapi dari kecamatan Wasile bahkan siap untuk langsung mempraktikkan ilmu yang didapat. "Ternyata cara pelihara sapi itu tidak perlu harus tiap hari digembalakan di ladang atau kebun dan sangat menyita banyak waktu. Cara berternak sapi yang lebih efektif dan efisien kami dapatkan dengan mengikuti sistem peternakan sapi modern berbiaya murah ini. Terima kasih tim BPTP untuk ilmunya dan terimakasih ANTAM UBP Nikel Maluku Utara atas kepeduliannya."

Pelatihan Pemasaran *Online* bagi Mitra Binaan Program Kemitraan UBP Emas



Pemberian materi dari IPB untuk para mitra binaan UBP Emas.

Bentuk lain dari pembinaan mitra binaan yang dilakukan ANTAM yaitu penyelenggaraan pelatihan pemasaran *online* yang dilakukan oleh UBP Emas. Pelatihan ini dilakukan melalui kerja sama dengan praktisi *Digital Marketing* dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Kegiatan yang dilakukan selama dua hari pada 20 sampai dengan 21 Desember 2019 bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada 25 mitra binaan yang menjadi peserta mengenai strategi pemasaran dengan memanfaatkan internet, atau *online marketplace* serta dapat menambah pengalaman dan memperluas jaringan antar mitra binaan.

Pelatihan yang dilaksanakan di Ciawi ini melibatkan langsung pelaku usaha pemasaran *online* yang sudah berjalan sehingga mitra binaan dapat langsung berbagai cerita dan pengalaman dari pelaku.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Perdagangan Sembako dan Produsen Kerajinan Vas Bunga

Mitra Binaan **UBP Nikel Maluku Utara**



Toko sembako dan kerajinan vas bunga milik Wijaya binaan UBP Nikel Maluku Utara

“Tambahan modal usaha yang diberikan ANTAM sangat membantu sekali bagi kami untuk meningkatkan penghasilan, semoga ANTAM masih mau memberikan tambahan modal lagi kepada kami pengusaha kecil.”

Pada tahun 2008, Wijaya (50 tahun) bersama beberapa rekannya dari Makassar datang ke Buli, Maluku Utara mencari nafkah sebagai sopir angkutan umum. Dengan rajin menyisihkan sebagian penghasilannya, ia bisa memiliki cukup tabungan untuk memboyong istri dan anak-anaknya untuk menetap di Buli dan beralih profesi sebagai penjual sembako dengan modal kecil di lokasi kecil seluas 2 x 3 meter persegi.

Usaha sembako Wijaya semakin berkembang, dengan nama Usaha Dagang (UD) Cahaya 69, Wijaya terus mendapat banyak pelanggan baru dari kalangan karyawan perusahaan maupun masyarakat di wilayah Desa Wayafli, Kecamatan Maba. Melihat potensi pasar, Wijaya juga mulai mencari peluang pengembangan usaha lain guna menambah penghasilan dengan pembuatan vas bunga menggunakan bahan baku semen, kayu, bunga plastik, kaca dan kawat.

Saat itu, belum ada orang lain di wilayah kecamatan Maba yang menggeluti usaha produksi vas bunga. Merasa yakin dengan peluang pasarnya, pada tahun 2013, Wijaya mulai belajar teknik produksi vas bunga secara otodidak dari internet. Namun, langkahnya terkendala karena modal yang dimiliki masih belum cukup.

Beruntung, ia memperoleh informasi Program Kemitraan ANTAM, sehingga pada tahun 2014, Wijaya berhasil memperoleh pinjaman sebesar Rp25 juta dari Program Kemitraan UBP Nikel Maluku Utara. Dengan kesungguhan hati dalam memanfaatkan dana tersebut untuk pengembangan usaha, ia kemudian dipercaya untuk menerima tambahan pinjaman sebesar Rp40 juta pada tahun 2017 dan sebesar Rp75 juta lagi di tahun 2019.

Pada awalnya, omzet usaha sembako Wijaya hanya sekitar Rp3 juta sebulan, sekarang dengan dibantu dua orang karyawannya, usaha sembako dan vas bunga yang digelutinya semakin berkembang, Wijaya bisa memperoleh omzet bulanan sebesar Rp11 juta. Bangunan seluas 12 x 5 meter persegi digunakan sebagai lokasi produksi dan *display* vas bunga. Produk vas bunga Wijaya sering diikutsertakan dalam kegiatan pameran Mitra Binaan ANTAM sehingga mulai dikenal hingga keluar Halmahera Timur.

Kerajinan Tenun Tradisional

Mitra Binaan UBP Nikel Sulawesi Tenggara

“Saya sangat berterimakasih atas kehadiran ANTAM dalam kesuksesan usaha saya ini. Sebab, tak hanya mendapat bantuan permodalan, tapi saya juga mendapat perhatian, mulai dari cara mengelola usaha, manajemen, pemasaran hingga cara mempertahankan kualitas produksi kain tenun.”



Kerajinan Tenun Tradisional Pak Ali Binaan UBP Nikel Sulawesi Tenggara.

Tahun 1996, Muhammad Aliansi, atau akrab dipanggil Ali, yang waktu itu baru menikah, mulai membuka usaha tenun membantu mertuanya. Namun, usaha tenunnya sempat tidak jalan karena sepi peminat. Kemudian Ali beralih membuat kerajinan dari kayu dan kertas. Usaha ini sempat berjalan bagus sebelum akhirnya kembali mandek akibat modal usaha yang pas-pasan.

Suatu saat, Ali terpikir untuk membuat kain tenun dengan mengangkat motif berdasarkan sejarah dan tradisi Mekongga. Kebetulan, Ali memiliki ketertarikan besar pada sejarah, adat, tradisi, dan segala hal yang terkait masa lalu. Ali akhirnya berbicara dengan beberapa tokoh adat tentang rencana itu. Walaupun sempat diprotes warga setempat, kegigihan dan kualitas tenunannya membuat masyarakat akhirnya bisa menerima. Beberapa motif yang dibuat diantaranya, sorume, taluala, wasabanggali dan kine. Setiap motif memiliki makna berbeda.

Awalnya, Ali hanya melakukan pembuatan tenun sesuai permintaan warga sekitar. Sesekali menjadi oleh-oleh bagi kerabat yang datang. Usahanya berkembang setelah mendapat dana dari Program Kemitraan UBP Nikel Sulawesi Tenggara sebesar Rp35 juta pada tahun 2011. Dana tersebut digunakan untuk memesan kotak souvenir tenunan dari

Bandung. Sejak dikemas dalam kotak kertas berpenampilan menarik, kain buatannya bukan hanya laku saat ada pesta yang diselenggarakan masyarakat di sekitar wilayahnya, melainkan juga menjadi oleh-oleh khas Kolaka, dan bahkan permintaan juga datang dari berbagai toko penjual oleh-oleh di Kendari dan Wakatobi.

Untuk menjaga nama Mekongga dan sejarah yang ditunjunya, Ali juga konsisten pada kualitas. Kerapatan tenunan, pemilihan bahan benang, hingga proses pewarnaan, menjadi syarat utama dalam proses pembuatan tenun di tempat usahanya. Kreativitas Ali dan komitmennya menjaga kualitas juga membuatnya mendapat izin menggunakan nama Mantiq Sangea, yang berarti ‘sarung raja’, untuk usaha tenunnya.

Pertumbuhan usahanya semakin dirasakan saat menerima pinjaman modal usaha tahap kedua dari Program Kemitraan ANTAM sebanyak Rp50 juta. Sehingga alat tenunan yang tadinya hanya satu kini bertambah, dan tempat usahanya pun dibuat lebih menarik. Usahanya kini berkembang pesat, Ali juga bisa menghidupi banyak penenun dan menginspirasi penenun lainnya untuk lebih kreatif.

Konveksi, Produksi Perlengkapan Karate

Mitra Binaan Kantor Pusat, Jakarta



Suyudno, pengusaha konveksi binaan Kantor Pusat.

“Masukan dari pembina ANTAM selama ini sangat banyak dan menginspirasi untuk bisa menjadikan usaha saya lebih baik lagi. Harapannya untuk proses dari pengajuan sampai pencairan pinjaman bisa lebih cepat karena dana Program Kemitraan sangat membantu dalam perputaran usaha UKM yang secara permodalan belum kuat.”

Suyudno adalah contoh seorang wirausahawan sejati. Keterbatasan untuk dapat terus melanjutkan pendidikan formal tidak menyurutkan semangatnya untuk belajar sebuah keahlian praktis dan mulai membangun masa depan. Dengan keterampilan menjahit yang dimiliki, Suyudno kemudian merintis usaha jahit-menjahit, selama bertahun-tahun.

Pada tahun 2015, Suyudno yang berdomisili di Depok, Jawa Barat memberanikan diri untuk menjadi Mitra Binaan ANTAM dan menerima pinjaman modal usaha sebesar Rp75 juta. Dengan bermodal empat unit mesin jahit, Suyudno mulai menekuni usaha konveksi dengan memproduksi tas sekolah dan tas perlengkapan golf. Suyudno juga memanfaatkan pelatihan ataupun pembinaan yang diberikan dalam Program Kemitraan ANTAM untuk terus meningkatkan wawasan dan kapasitasnya sebagai seorang wirausaha.

Peluang datang saat Suyudno, melalui jejaring bisnisnya, memperoleh pesanan dari sebuah komunitas karate untuk memproduksi perlengkapan seperti samsak, target, *decker* dan *body protector*. Kemampuan Suyudno untuk memenuhi kebutuhan membuat permintaan produk perlengkapan karate yang dibuatnya semakin diminati, sehingga ia menjadi memasok perlengkapan berbagai kegiatan olahraga dan pertandingan karate yang dilaksanakan di Bogor, Jakarta dan bahkan Papua.

Suyudno kemudian mengambil kesempatan untuk memperoleh fasilitas pinjaman Program Kemitraan yang kedua pada tahun 2018. Dana sebesar Rp75 juta tersebut digunakan untuk menambah sarana produksi yaitu mesin jahit dan bahan baku. Sekarang, usaha konveksi rumahan Suyudno sudah berjalan mapan dengan 15 unit mesin jahit dan 9 orang pekerja untuk melakukan produksi sehari-hari. Sejak bermitra dengan ANTAM, omzet usaha Suyudno meningkat 9 kali lipat.

Kerajinan Ukiran Batu Cadas

Mitra Binaan UBP Emas

“Semoga ANTAM selalu mendampingi dan terus memasarkan produk-produk unggulan mitra binaannya, sehingga produk kami bisa bersaing dengan produk lainnya.”



Badrun, pengrajin ukiran batu cadas binaan UBP Emas.

Awalnya, bekerja sebagai karyawan di sebuah usaha kerajinan ukiran batu cadas di Kabupaten Bogor dan tentang belajar segala sesuatu yang perlu diketahui tentang seni ukir dan industri ukiran batu cadas. Di tempatnya bekerja itu pula Bapak Badrun pertama kali mengetahui tentang Program Kemitraan ANTAM di UBP Emas.

Setelah penguasaan keterampilannya dirasakan cukup, Badru memberanikan diri untuk membuka usaha kerajinan ukiran batu cadas sendiri. Usaha yang ia beri nama Balle Seni tersebut awalnya dijalankan sendiri dengan bekal modal usaha dari pinjaman Program Kemitraan UBP Emas sebesar Rp10 juta pada tahun 2016. Bersama ANTAM, Badru memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai pameran industri. Kesempatan tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh Badru untuk memperluas jejaring bisnisnya dan menjangkau konsumen baru, baik dari perorangan maupun instansi pemerintah. Terlebih Badru tidak pernah berhenti belajar untuk menguasai cara-cara pemasaran baru di era teknologi komunikasi dan digital saat ini.

Di tahun 2019, Badru menerima fasilitas pinjaman modal Program Kemitraan ANTAM sebesar Rp25 juta, yang dipergunakan untuk menambah fasilitas usaha. Sekarang, Balle Seni telah mampu mempekerjakan 7 orang karyawan dari lingkungan sekitar Kampung Babakan Sirna, Kecamatan Pamijahan, Bogor, sedangkan produk-produknya tidak hanya dijual kepada konsumen lokal setempat namun juga ke luar daerah dengan bantuan pemasaran di media sosial.

Isi Ulang Air Dalam Kemasan

Mitra Binaan UBP Bauksit Kalimantan Barat



Stefanus, wirausahawan mitra binaan UBP Bauksit Kalimantan Barat.

“Saya sangat bersyukur dapat menjadi Mitra Binaan ANTAM karena selain program pembinaan yang bermanfaat bagi manajemen usaha saya, modal pengembangan usaha yang diberikan telah mengubah usaha saya secara drastis sehingga membuka peluang usaha baru. Sekarang kondisi usaha dalam keadaan sangat baik bahkan memerlukan modal tambahan lagi untuk memperluas jaringan usaha.”

Stefanus awalnya adalah seorang wirausaha penjualan tabung gas Elpiji 3 kg, jual-beli BBM, dan sejak tahun 2016 mulai menekuni bisnis isi-ulang air kemasan galon. Ia melihat potensi permintaan pasar yang besar untuk air bersih dalam kemasan di daerahnya, sementara risikonya kecil karena proses dan alat produksinya sudah cukup standar. Meskipun omzet usahanya waktu itu sudah mencapai Rp100 juta dengan keuntungan bersih Rp10 juta sampai Rp15 juta, tanpa manajemen keuangan yang baik uang tersebut selalu habis tanpa menghasilkan apa-apa.

Stefanus kemudian mengajukan permintaan pinjaman modal kerja melalui Program Kemitraan UBP Bauksit Kalimantan Barat pada tahun 2018 sebesar Rp40 juta. Dana yang diperoleh dipergunakan untuk menambah persediaan botol kemasan air dan memperbesar kapasitas penampungan air bersih, sehingga dapat meningkatkan produksi air dalam kemasan. Ia juga memanfaatkan kendaraan *pick-up* untuk mempermudah pengangkutan air kemasan ke konsumen.

Selain bantuan dana, Stefanus juga sering mengikuti program pelatihan atau seminar yang diadakan Program Kemitraan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Berbekal ilmu yang didapat, Stefanus mulai melakukan manajemen keuangan usaha sehingga setiap biaya produksi dan keuntungan selalu tercatat dengan rapi setiap bulannya.

Tahun 2019, Stefanus kembali menerima fasilitas pinjaman PK sebesar Rp200 juta, yang kembali dimanfaatkan untuk menambah fasilitas usaha air isi-ulang. Saat ini usaha Stefanus telah berkembang pesat dengan mempekerjakan 9 orang karyawan, memiliki 4 unit kendaraan *pick-up*, dan membukukan pendapatan bersih mencapai Rp30 juta sampai Rp40 juta per bulan.

Selain usaha isi-ulang air kemasan, Stefanus juga memanfaatkan pinjaman modal kerja PK ANTAM untuk menjalankan usaha baru yaitu vendor koperasi untuk jasa angkut sawit dan penimbangan sawit, melayani para pemilik truk angkutan sawit dan para petani sawit di daerah tersebut.

Bina Lingkungan

40

Program Akselerasi Pengembangan Sekolah (APS)

41

Bakti Sosial Operasi Katarak

38 Bina Lingkungan

43 BUMN Hadir untuk Negeri





**BUMN Hadir
untuk Negeri**

Halaman

43

Bina Lingkungan



Kegiatan di *nursery* UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Rp **19,10**
miliar

Penyaluran Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.



Sebagai bagian dari Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) ANTAM, program Bina Lingkungan (BL) yang merupakan bentuk lain dari Program Kemitraan (PK) dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi ANTAM. Selain melalui program BL, ANTAM juga mengupayakan tercapainya tujuan tersebut melalui pelaksanaan aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan atau *Community Development*.

Sesuai ketentuan, dana untuk program BL dapat dianggarkan dari penyisihan laba tahun sebelumnya ataupun dari anggaran biaya perusahaan. Untuk tahun 2019, ANTAM mengalokasikan Rp21 miliar untuk dana program BL dari anggaran biaya perusahaan. Selain itu, terdapat dana sejumlah Rp0,33 miliar dari sisa penyaluran dana BL tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir tahun 2019, realisasi penyaluran dana BL tercatat sebesar Rp19,10 miliar. Dengan demikian, efektivitas penyaluran BL adalah 90,97%.

Tabel Anggaran dan Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Rp miliar)

Uraian	2017	2018	2019
Dana sisa tahun sebelumnya	-	-	0,33
Dana tersedia	7,26	1,35	21,00
Penyaluran	6,38	1,02	19,10

Penyaluran Dana BL 2019 Berdasarkan Wilayah/Unit Bisnis (Rp miliar)

Unit Bisnis	Provinsi	Realisasi
Kantor Pusat	DKI Jakarta	14,34
UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	1,37
UBP Nikel Maluku Utara	Maluku Utara	0,48
UBP Emas	Jawa Barat	1,05

Unit Bisnis	Provinsi	Realisasi
UBP Bauksit Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	1,86
Total		19,10

Penyaluran Dana BL 2019 Berdasarkan Kategori Kegiatan

Jenis Bantuan	Realisasi (Rp miliar)	%
Bantuan korban bencana alam	0,33	1,72
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	5,57	29,18
Bantuan peningkatan kesehatan	0,50	2,65
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	2,34	12,24
Bantuan sarana ibadah	3,42	17,92
Bantuan pelestarian alam	0,29	1,50
Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan	6,65	34,79
Total	19,10	100,00

Penyaluran dana BL pada tahun 2019 dilakukan untuk berbagai kegiatan seperti diuraikan di bawah ini.

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan korban bencana alam merupakan salah satu bentuk kepedulian ANTAM terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat di dalam maupun di luar wilayah operasinya. Kepedulian terhadap korban bencana alam penting untuk diperhatikan mengingat kondisi geografis Indonesia yang rentan terhadap potensi terjadi bencana alam.

Pada tahun 2019, ANTAM aktif berpartisipasi memberikan bantuan kemanusiaan bagi korban bencana alam banjir di Imogiri, Yogyakarta; banjir bandang di Bengkulu; gempa bumi di Gane, Halmahera Timur; dan angin puting-beliung di P. Tayan Utara. Bantuan yang diberikan berupa bahan pokok dan makanan, obat-obatan, kebutuhan balita, perlengkapan alat sekolah dan ibadah, maupun material bangunan.



Bantuan bencana banjir di Provinsi Bengkulu.

Pendidikan

Menyadari pentingnya pendidikan bagi masa depan bangsa Indonesia, ANTAM senantiasa aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasinya, melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar.

Pada tahun 2019, dukungan sosial ANTAM di bidang pendidikan diberikan melalui kegiatan pemberian beasiswa kepada total 191 penerima beasiswa aktif sampai dengan akhir tahun 2019; bantuan sarana pendidikan untuk PAUD Saluyu, Baduy, Banten;

dan bantuan kepada 173 guru honorer dari tingkat SD hingga SMA sederajat di kecamatan Tayan Hilir dan Toba, Kabupaten Sanggau.

Upaya lain untuk mencerdaskan masyarakat juga dilakukan ANTAM melalui program pembangunan taman bacaan bagi masyarakat yang dilakukan masing-masing unit bisnis, berupa taman bacaan digital (UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBPP Emas, dan UBPP Logam Mulia) serta taman bacaan konvensional (UBP Nikel Maluku Utara, UBPP Bauksit Kalimantan Barat dan Garut).

Program Akselerasi Pengembangan Sekolah (APS)



Program Akselerasi Pengembangan Sekolah di wilayah UBPP Nikel Maluku Utara.

Selain program unggulan di bidang pendidikan melalui *School Development Program (SDP)* yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahun 2016, ANTAM juga mengembangkan program Akselerasi Pengembangan Sekolah (APS), yaitu program percepatan dalam mempersiapkan sebuah sekolah menjadi sekolah model yang berkualitas. Program APS ini merupakan program awal sebelum penerapan SDP.

Saat ini, sekolah model APS adalah SMPN 1 Maba, Halmahera Timur, dengan melibatkan beberapa sekolah imbas di kegiatan pelatihan seperti SMPN 2 Satap Maba, MTS Buli Karya, SMP GMIH Buli, dan SMPN 1 Satap Maba. APS dilakukan dengan pendekatan kontekstual agar sekolah memiliki keluaran yang baik di masyarakat. Bentuk kegiatan APS tidak hanya terbatas pada pelatihan-pelatihan, tetapi juga pendampingan intensif selama 6 bulan yang bertujuan untuk membentuk budaya sekolah yang positif.

Konsep pendampingan yang dilakukan tidak hanya menyoal pihak sekolah (kepala sekolah, guru, tim manajemen sekolah, dan anggota komite) tetapi juga memaksimalkan kerja sama sekolah dengan pemangku kepentingan terkait (Dinas Pendidikan, Pemda, dan instansi lainnya), masyarakat, profesional, media dan pihak ketiga lainnya. Modul utama APS terdiri dari Program pengembangan Manajemen Sekolah dan Program Pengembangan Tenaga Pendidik Sains.

Dalam implementasi pendampingan 6 bulan, Kepala Sekolah dan guru-guru di SMPN 1 Maba menunjukkan antusiasme mereka, dan mencatat peningkatan positif dalam beberapa aspek yang dijadikan ukuran, termasuk implementasi *Science, Technology, Engineering, and Math (STEM)* dalam pengajaran sains di kelas, penguasaan kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kalangan guru, serta hasil pembelajaran STEM yang terbukti melalui partisipasi dalam lomba dan pameran sains. Pembentukan kebiasaan positif di lingkungan SMPN 1 Maba juga telah diawali dengan penyelenggaraan *Outbound Kepemimpinan*.

Peningkatan Kesehatan

Upaya aktif untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat merupakan kontribusi ANTAM guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, terutama di sekitar wilayah operasinya. Pada tahun 2019, upaya-upaya tersebut dipusatkan pada kegiatan bakti sosial khitanan massal dan operasi katarak, kegiatan donor darah, dan bantuan alat kesehatan.

Kegiatan khitanan massal diselenggarakan oleh UBP Emas di Pongkor, Jawa Barat, dan di Kantor Pusat, Jakarta, sedangkan untuk kegiatan donor darah dilakukan di UBPN Maluku Utara di Buli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara. Sedangkan bantuan alat-alat kesehatan dilakukan oleh UBPN Sulawesi Tenggara melalui Pos Kesehatan Desa dan Klinik Desa di beberapa desa di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Bakti Sosial Operasi Katarak



UBP Nikel Sulawesi Tenggara bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka menggelar Bakti Sosial Operasi Katarak bagi masyarakat tidak mampu di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Dari 79 orang yang tercatat mendaftarkan diri dalam program Bakti Sosial Operasi Katarak 2019 tersebut, setelah menjalani pemeriksaan pra-operasi, ditetapkan 31 pasien yang akan menjalani operasi katarak, dengan biaya ditanggung sepenuhnya oleh ANTAM.

Kegiatan Bakti Sosial Operasi Katarak dilaksanakan mulai tanggal 24 Oktober 2019 sampai dengan 27 Oktober 2019 bertempat di RS Antam Medika Yakespen Pomalaa. Untuk perawatan pasca operasi dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober sampai dengan 1 November 2019 di RS Benyamin Guluh, Kolaka.

Bapak Syafaruddin Jansit, salah satu penerima manfaat operasi katarak, mengatakan bahwa beliau sangat bersyukur atas kesempatan tersebut. "Karena kalau kita mau operasi sendiri membutuhkan biaya yang sangat besar, kami sangat terbantu dengan adanya bakti sosial yang disediakan oleh ANTAM".

Pengembangan Prasarana/Sarana Umum

Pengembangan sarana dan prasarana umum di sekitar wilayah operasi masih menjadi perhatian Perusahaan. Sarana dan prasarana umum dibangun oleh Perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Berbagai bentuk pengembangan sarana dan prasarana umum yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2019 antara lain: bantuan pembangunan jalan Nek Ayu Balai Rawa di Kalimantan Barat, yang bertujuan untuk membuka akses antara 2 desa di Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau, yaitu Desa Teraju dan Desa Balai Belungai, dan juga menghubungkan akses 2 kecamatan yaitu Kecamatan Meliau dan Kecamatan Toba.

Selain itu ANTAM juga membantu pembuatan jalan rabat beton di Desa Geltoli Maluku Utara untuk dapat membantu akses perekonomian bagi warga sekitar, bentuk lain dari pengembangan sarana dan prasarana yaitu penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat. Penyediaan sarana air bersih dilakukan di wilayah Kecamatan Nanggung ANTAM berupa fasilitas Sarana Air Bersih (SAB) yang dapat disalurkan di 6 (enam) desa Kecamatan Nanggung serta melibatkan lebih dari 1.200 Kepala Keluarga sebagai penerima manfaat.

Sarana Ibadah

Selain sarana prasarana untuk pengembangan perekonomian, pendidikan dan kesehatan, keberhasilan dalam pembangunan berkelanjutan juga sangat ditentukan oleh pembangunan kecerdasan spiritual masyarakat. ANTAM sangat mendukung berbagai kegiatan keagamaan termasuk pembangunan sarana ibadah. Salah satu bentuk pelaksanaan pengembangan sarana ibadah yang dilakukan Perusahaan yaitu dengan mendukung berbagai pembangunan sarana prasarana dan fasilitas ibadah di berbagai Unit/Unit Bisnis.

Bantuan pembangunan Musholah Nurul Hidayah di Desa Bantarkaret yang merupakan salah satu wilayah UBP Emas merupakan wujud nyata pelaksanaan program. Selain itu, sebagai bagian dari Sinergi BUMN, ANTAM ikut berpartisipasi dalam pembangunan Masjid Mardiyah sebagai bagian Islamic Center Universitas Gajah Mada (UGM) di Yogyakarta. Partisipasi tersebut dilakukan mengingat saat ini dibutuhkan sarana ibadah berupa masjid di kawasan tersebut.

Pelestarian Alam

Dalam bidang Pelestarian Alam, kepedulian ANTAM terhadap pelestarian alam diwujudkan dengan dukungan untuk mengembangkan Kampung Wisata Alam dan Budaya seperti yang dilakukan di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir. Desa Subah merupakan salah satu desa yang memiliki potensi danau

dan hutan yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata. Masyarakat yang mayoritas merupakan asli suku Dayak ini memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sudah ada sejak tahun 2017.

Potensi danau yang ada di desa ini adalah Danau Laet. Danau ini berada ditengah-tengah desa dan mengelilingi 11 pulau-pulau kecil di sekitarnya. Danau ini umumnya dimanfaatkan masyarakat untuk mengambil ikan saat musim hujan atau normal. Namun saat musim kemarau, danau ini sangat kering dan bahkan tidak ada air sama sekali. Sejak tahun 2017, ANTAM, melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat dan Pokdarwis mulai menjalankan program pengembangan masyarakat dengan membantu perbaikan jalan, instalasi *solar cell* untuk penerangan, dan pengembangan fasilitas fisik lainnya. Selain itu, Perusahaan juga membantu peningkatan kapasitas anggota dan kelompok dengan memfasilitasi pelatihan dan studi banding.

Saat ini, pihak pengelola wisata Danau Laet bekerja sama dengan UBP Bauksit Kalimantan Barat, Dinas Pariwisata Kabupaten Sanggau dan Provinsi Kalimantan Barat, memfasilitasi pembuatan video promosi sebagai media promosi pariwisata untuk menjadikan Desa Subah sebagai Kampung Wisata Alam dan Budaya menjadi destinasi wisata baru yang masuk dalam Program Pesona Indonesia dari Kementerian Pariwisata.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan

Sebagai salah satu wujud upaya untuk mendukung pengentasan kemiskinan, ANTAM membantu pembangunan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) di wilayah Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Bantuan elektifikasi dilakukan di Kampung Wisata Danau Laet, Kecamatan Tayan Hilir sebanyak 40 lampu dan di Polindes Desa Sebeban Kecamatan Tayan Hilir, serta Rumah Betang Nek Bindang Kecamatan Toba masing-masing 1 paket PLTS.

Selain bantuan elektrifikasi, selama tahun 2019 ANTAM juga melaksanakan kegiatan pasar murah di berbagai wilayah seperti Kabupaten Kolaka, dan Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, DKI Jakarta, serta Jawa Tengah. Kegiatan pasar murah ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya beli masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu yang menjadi sasaran kegiatan ini. Hasil dari penjualan pasar murah, akan disalurkan kembali ke beberapa tempat ibadah atau pesantren dalam bentuk bantuan sarana dan prasarana ibadah.

BUMN Hadir untuk Negeri



Pelaksanaan program BUMN Hadir Untuk Negeri di Sulawesi Tenggara.

Program “BUMN Hadir Untuk Negeri” merupakan salah satu bentuk komitmen Kementerian BUMN dan BUMN untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menumbuhkan rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air Indonesia di masyarakat. Program ini telah dilaksanakan secara berkesinambungan sejak tahun 2015.

Pada tahun 2019, ANTAM mengikuti rangkaian kegiatan ‘BUMN Hadir Untuk Negeri’ yang dilaksanakan di Sulawesi Tenggara terdiri dari program Siswa Mengetahui Nusantara (SMN), Peringatan HUT RI ke-74, serta Program Jalan Sehat 5K di Kabupaten Kolaka. Beberapa aktivitas yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan program-program tersebut di antaranya adalah:

- Pemberian bantuan dana pendidikan (120 siswa tingkat SD, SMP, SMA se-Kabupaten Kolaka)
- Penyelenggaraan Pasar Murah sebanyak 4.000 paket yang terbagi di 5 kecamatan di Kab. Kolaka (Kecamatan Kolaka, Kecamatan Wundulako, Kecamatan Polinggona, Kecamatan Watubangga, dan Kecamatan Toari).

- Bantuan bedah rumah sebanyak 10 unit di Kabupaten Kolaka
- Pembuatan fasilitas Mandi-Cuci-Kakus (MCK) di 152 titik dan pembuatan Sarana Air Bersih (SAB) di 2 titik, yang tersebar di Kab. Kolaka

Safari Ramadhan

Sebagai bagian dari kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri, ANTAM bekerja sama dengan Asuransi Jasindo dan PT Indofarma menyelenggarakan program Safari Ramadhan di Kolaka pada bulan Mei 2019. Dalam program ini, ANTAM terlibat melakukan perbaikan sarana dan prasarana umum di 5 lokasi di sekitar Kolaka, dengan total biaya sekitar Rp250 juta. Selain itu, dilakukan juga pembagian 2.000 paket sembako murah di halaman Kecamatan Baula, pemberian santunan kepada 1.000 anak yatim sebesar masing-masing Rp250.000, dan donasi 1.000 Al Quran untuk 20 TPQ.

Kampung Sehat BUMN

Salah satu program rutin lainnya dalam gerakan BUMN Hadir untuk Negeri adalah program Kampung Sehat BUMN. Sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial BUMN kepada masyarakat, program ini memberikan bantuan langsung untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, dalam hal ini khususnya desa yang terisolir dan tertinggal dari sisi infrastruktur maupun kesejahteraan secara umum dibandingkan desa lain di sekitarnya. Agar dapat tepat-sasaran dan tepat-tujuan, desa penerima manfaat program Kampung Sehat BUMN dipilih melalui koordinasi dengan pemerintah daerah setempat.

Pada tahun 2019, ANTAM melaksanakan program Kampung Sehat BUMN di Desa Sabulakoa, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Sejumlah kegiatan telah dilaksanakan di Desa tersebut, antara lain bersih-bersih lingkungan, penanaman 500 bibit pohon unggul, serta perbaikan sarana dan prasarana umum. Warga setempat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan tersebut melalui sistem Padat Karya Tunai (PKT), dimana masyarakat mendapatkan upah untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, ANTAM juga menyelenggarakan Pasar Murah dan membagikan 1.000 paket sembako bagi warga Desa Sabulakoa.

Kelas Kreatif BUMN

Sebagai salah satu bentuk aktivitas dalam program BUMN Hadir untuk Negeri, program Kelas Kreatif BUMN juga dilaksanakan dalam rangka peringatan HUT ke-21 Kementerian BUMN, dimana 31 BUMN terlibat memberikan pelatihan dan *knowledge sharing* ke 31 universitas di seluruh Indonesia.

ANTAM berpartisipasi dalam program ini dengan melaksanakan kegiatan kelas kreatif di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, pada tanggal 29 Maret 2019. Terdapat empat Kelas Kreatif yang digelar, yakni Kelas Sinergi Kreatif, Kelas *E-commerce*, Kelas *Public Speaking*, dan Kelas Usaha Kuliner. Kegiatan ini juga menghadirkan sesi motivasi bagi peserta.

Tercatat sebanyak 395 peserta dari kalangan generasi milenial mengikuti kegiatan Kelas Kreatif BUMN ANTAM 2019 tersebut.

Perayaan Natal Bersama

Dalam rangka perayaan Hari Natal 2019 dan menyambut Tahun Baru 2020, ANTAM bersinergi dengan PTPN 3, Jasindo dan RNI dalam kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri di wilayah Mamasa, Sulawesi Barat. Dalam kegiatan ini, dilakukan pembagian 500 eksemplar Alkitab serta pemberian santunan dan bingkisan kepada 500 anak yatim piatu.



Foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan Kelas Kreatif BUMN



Pemberian sertifikat kelas kreatif BUMN di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin



Pemberian Santunan kepada Anak yatim dalam acara Safari Ramadan BHUN 2019



Bantuan Perbaikan sarana ibadah masjid di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara



Pasar Murah BUMN di Kabupaten Kolaka, 17 Agustus 2019

Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



BUMN AWARD 2019

PT ANTAM Tbk meraih penghargaan "Top 10 for SOE Business Expansion" disektor Pertambangan dan penggalian, penghargaan dari Warta Ekonomi adalah bentuk apresiasi kepada perusahaan-perusahaan BUMN melalui acara BUMN Award 2019. Perusahaan BUMN yang termasuk dalam kategori terbaik adalah yang terus melakukan pengembangan bisnisnya untuk dapat bersaing dan meningkatkan pertumbuhan *profit* maupun peningkatan layanan konsumen.

BUMN Award 2019 merupakan bentuk apresiasi kepada BUMN yang mampu melakukan adaptasi dan transformasi serta yang semakin intens dalam penggunaan teknologi dalam proses interaksinya dengan konsumen.

Hal ini menunjukkan bahwa ANTAM merupakan badan usaha milik negara yang terus berkembang dan berekspansi untuk mewujudkan peran BUMN dalam kontribusi terhadap pembangunan negeri seiring dengan peningkatan pertumbuhan Perusahaan.

Parameter penilaiannya menggunakan laporan keuangan 2018 yang dikeluarkan perusahaan guna menilai kinerja perusahaan BUMN selama tahun tersebut. *Monitoring* terhadap kebijakan inovasi yang dilakukan perusahaan dalam hal penerapan teknologi, dan *monitoring* terhadap kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

CFCD ISDA BUMN AWARD 2019

Corporate Forum for Community Development (CFCD) memberi penghargaan pada perusahaan yang berhasil melaksanakan program pengembangan masyarakat. Penghargaan itu diberikan kepada ANTAM, pada program pemberdayaan Kopi Halmahera.

ANTAM memperoleh peringkat *Gold* pada *Indonesian Gold Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam forum tersebut, Kopi Halmahera ANTAM mampu menginisiasi program kesejahteraan dan kemandirian petani kopi di wilayah Halmahera Timur. Kini hasil produksi kopi tersebut sudah diolah menjadi kopi bubuk yang dipasarkan di sekitar Maluku Utara dengan merek Kopi Halmahera. Program Kopi Halmahera dinilai sesuai dengan tujuan SDGs poin ke-2 yaitu Tanpa Kelaparan terkait Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga yang kurang mampu.



Penerimaan ISDA 2019.

Selain program kopi, Perusahaan juga memborong tiga penghargaan lainnya. Program CSR dari Unit Bisnis Pertambangan Emas, yang diikuti adalah "Ekoriparian Sungai Sungapan, Desa Kiarasari, Kecamatan Nanggung."

Program tersebut dinilai sejalan dengan tujuan SDGs poin ke-6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak terkait Penciptaan Akses terhadap Sanitasi yang Sehat. Program ini berhasil meraih penghargaan kategori Gold.

Selain itu Program Revitalisasi Kampung Ciguha dari Basis Aktivitas Penambang Emas Tanpa Ijin (PETI) Menjadi Sentra Kampung Wisata Berbasis Agribisnis. Sejalan dengan tujuan SDGs poin ke-1 yaitu Tanpa Kemiskinan.

Hal ini terkait pengentasan kemiskinan dan pembangunan ketahanan hidup masyarakat yang kurang mampu. Program ini dianjar penghargaan kategori Platinum.

Sedangkan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia melakukan inisiasi Program Nyicil Emas (Nyimas) mendapatkan kategori Silver yang juga sejalan dengan SDGs poin ke-1 yaitu tujuan Tanpa Kemiskinan.

"Top 5 Social Business Innovation Company", Category: Mining" dari WartaEkonomi

Penghargaan ini merupakan apresiasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia yang berhasil melakukan inovasi perusahaan dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan hidup melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam kurun waktu 2018-2019.



Penerimaan Penghargaan Social Business Innovation Award 2019.

Indeks Kepuasan Masyarakat

Setiap tahun, ANTAM mengevaluasi kinerja Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang dilakukan melalui kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan maupun program *Community Development* (CSR). Evaluasi dilakukan oleh tiap unit bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen untuk menjamin obyektivitas pengukuran.

Hasil evaluasi berupa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*), yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat PPMB ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka. Melalui survei CSI, ANTAM berharap dapat terus meningkatkan kinerja tanggung jawab sosialnya dari tahun ke tahun.

Dari pelaksanaan survei CSI yang dilakukan pada Desember 2019, diperoleh skor 84,88 poin, masuk dalam predikat "PUAS", serta menunjukkan peningkatan sebesar 4,21 poin jika dibandingkan skor CSI tahun 2018.



Tantangan & Peluang

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, sebagian besar lokasi operasional ANTAM berada di wilayah-wilayah *remote area*. Hal ini memberikan tantangan dan sekaligus peluang tersendiri bagi pelaksanaan aktivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang efektif dan mampu memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan.

Wilayah-wilayah *remote area* di sekitar lokasi kegiatan operasional Perusahaan seringkali memiliki keterbatasan dalam hal infrastruktur dasar ataupun sarana dan prasarana yang umumnya diperlukan bagi terlaksananya kegiatan ekonomi yang aktif. Pada gilirannya, hal ini tercermin pada masih relatif rendahnya kualitas kehidupan ataupun tingkat kesejahteraan sosial dari masyarakat setempat.

Kondisi tersebut memberikan peluang yang baik bagi ANTAM untuk memberikan dampak positif yang nyata ataupun signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi maupun sosial masyarakat setempat melalui pelaksanaan Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL).

Peluang untuk meningkatkan dampak ekonomi melalui PK masih cukup besar, khususnya dengan memaksimalkan penyaluran dana kepada usaha-usaha yang memiliki keteringgungan dengan bisnis Perusahaan. Contoh yang telah berjalan dengan baik adalah dukungan PK ANTAM bagi pengrajin perak di Bali dan DI Yogyakarta, maupun bagi UMKM produsen *coconet* untuk menunjang kebutuhan unit operasi ANTAM di Maluku Utara.

Dari sisi pendanaan juga masih terdapat ruang untuk meningkatkan jumlah maupun cakupan penyaluran dana kepada Mitra Binaan di unit/unit bisnis.



kegiatan di tambang bawah tanah
UBP Emas.

Di sisi lain, terdapat sejumlah kendala bagi ANTAM dalam meningkatkan penyaluran dana Program Kemitraan, terutama terkait dengan aspek kolektibilitas pinjaman kepada Mitra Binaan. Aspek ini penting karena memengaruhi besar kecilnya kapasitas penyaluran dana secara berkelanjutan.

Tantangan kondisi ekonomi yang secara umum masih sulit sepanjang tahun 2019 menjadi salah satu faktor yang berdampak pada kolektibilitas para Mitra Binaan. Faktor lain yang menyebabkan belum optimalnya kolektibilitas PK adalah penyaluran dana melalui sinergi dengan sejumlah BUMN, dengan masih adanya tunggakan pengembalian penyaluran dana dari tahun-tahun sebelumnya dan masih dalam proses *Rescheduling* dan *Reconditioning*.

Kendala lain dalam meningkatkan cakupan penyaluran PK adalah keterbatasan jumlah personil pengelola program, yang harus menangani sebaran Mitra Binaan di wilayah yang sangat luas.

Kondisi kesejahteraan sosial masyarakat sebagaimana disinggung sebelumnya di atas juga memberikan peluang bagi ANTAM untuk berkontribusi meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui program Bina Lingkungan (BL). Ini tercermin antara lain dari bauran penyaluran dana BL pada tahun 2019 yang didominasi oleh penyaluran dana bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan (31,79%) dan bantuan untuk pendidikan (24,01%).

Tantangannya di sini adalah dalam meningkatkan kualitas koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, khususnya pemerintah daerah dan instansi setempat maupun masyarakat penerima manfaat program. Dengan demikian, penyaluran bantuan melalui program Bina Lingkungan dapat tepat sasaran dan efektif dalam mengangkat harkat kehidupan masyarakat.

Penutup

Perusahaan akan selalu melakukan inovasi untuk mengoptimalkan segala peluang guna meningkatkan kinerja pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan sehingga dapat mencapai pertumbuhan perusahaan dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan salah satu cara yang diyakini efektif untuk memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi Perusahaan. Di sisi lain, pelaksanaan TJSL dapat juga mendukung pencapaian tujuan-tujuan ekonomi ANTAM melalui penciptaan nilai tambah dari produk yang dihasilkan serta peningkatan efisiensi dalam setiap aktivitas.

Dalam kaitan ini, pelaksanaan TJSL dipercaya dapat mendukung keberhasilan strategi ANTAM dalam upaya mewujudkan visi ANTAM 2030 untuk "Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam". Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah salah satu bentuk dari implementasi TJSL. Dalam

konsep tanggung jawab sosial sesuai panduan ISO 26000, tujuan tanggung jawab sosial adalah untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Kami sangat menyadari bahwa tantangan yang akan dihadapi oleh Perusahaan akan semakin kompleks dan beragam. Untuk itu, Perusahaan akan selalu melakukan inovasi untuk mengoptimalkan segala peluang guna meningkatkan kinerja pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan sehingga dapat mencapai pertumbuhan perusahaan dan tujuan pembangunan berkelanjutan.



Kegiatan School Development Program (SDP) di ANTAM UBP Nikel Maluku Utara.



2019 LAPORAN

PKBL

Laporan Keuangan



**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG TBK.
TAHUN BUKU 2019**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luki Setiawan Suardi
Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia
Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk. ("Unit PKBL Antam");
2. Laporan keuangan Unit PKBL Antam telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit PKBL Antam telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Unit PKBL Antam tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Unit PKBL Antam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2020



Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGELOLA UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

JAKARTA
31 Maret 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jumadi', is written over a faint, circular stamp or watermark.

Jumadi, S.E.,CRA
Izin Akuntan Publik No. AP.0227

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 1

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018*	1 Januari 2018*
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	2.448.069.019	19.018.295.588	2.035.155.804
Piutang pinjaman BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur, bersih	5	1.430.829.997	2.408.259.987	19.174.966.277
Piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih	6	52.580.999.214	58.657.440.393	81.287.357.520
Uang muka		403.480.036	921.169.834	410.229.110
		56.863.378.266	81.005.165.802	102.907.708.711
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap		-	765.628	5.210.523
Piutang bermasalah	7	-	-	-
		-	765.628	5.210.523
JUMLAH ASET		56.863.378.266	81.005.931.430	102.912.919.234
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Angsuran belum teridentifikasi	8	1.403.076.164	1.469.698.914	1.333.956.549
Beban yang masih harus dibayar		-	-	549.966.519
JUMLAH LIABILITAS		1.403.076.164	1.469.698.914	1.883.923.068
ASET BERSIH				
Aset bersih tidak terikat		55.460.302.102	79.536.232.516	101.028.996.166
JUMLAH ASET BERSIH		55.460.302.102	79.536.232.516	101.028.996.166
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSH		56.863.378.266	81.005.931.430	102.912.919.234

* Disajikan/direklasifikasi kembali (lihat catatan 3)

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 2

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	577.764.884	1.127.967.282
Pendapatan keuangan		261.574.968	339.655.602
Pendapatan lain-lain	10	<u>19.649.000</u>	<u>499.718.415</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>858.988.852</u>	<u>1.967.341.299</u>
BEBAN			
Beban pembinaan Mitra Binaan	11	2.986.250.275	1.266.043.374
Penyaluran bina lingkungan	12	411.400.543	899.024.141
Provisi penurunan nilai piutang	13	21.536.502.820	21.290.592.539
Depresiasi aset tetap		<u>765.628</u>	<u>4.444.895</u>
JUMLAH BEBAN		<u>24.934.919.266</u>	<u>23.460.104.949</u>
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		24.075.930.414	21.492.763.650
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT PADA AWAL TAHUN		<u>(79.536.232.516)</u>	<u>(101.028.996.166)</u>
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT PADA AKHIR TAHUN		<u>(55.460.302.102)</u>	<u>(79.536.232.516)</u>

* Disajikan/direklasifikasi kembali (lihat catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 3

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	14.795.503.978	35.542.703.866
Pengembalian pinjaman BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur	1.277.430.000	1.373.402.000
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	249.115.011	217.163.862
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.388.711.492	2.860.565.246
Pendapatan keuangan	261.574.968	339.655.603
(Beban)/pendapatan lain-lain	(7.574.000)	251.009.254
Penyaluran pinjaman kemitraan	(31.680.250.000)	(20.622.600.000)
Pengembalian dari piutang bermasalah	19.649.000	24.926.000
Penyaluran dana pembinaan kemitraan	(2.540.630.476)	(1.987.743.208)
Penyaluran dana bina lingkungan	(333.756.542)	(1.015.942.839)
KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>(16.570.226.569)</u>	<u>16.983.139.784</u>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(16.570.226.569)</u>	<u>16.983.139.784</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>19.018.295.588</u>	<u>2.035.155.804</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2.448.069.019</u>	<u>19.018.295.588</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.****Lampiran 4/1****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Aneka Tambang Tbk. ("Antam") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Antam diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang" berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, status Antam dari Perusahaan Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, yang dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk.", berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 89 tanggal 29 November 2017 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0026147.AH.01.02 tanggal 13 Desember 2017.

Anggaran Dasar Antam telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Mei 2018. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan SK No. AHU-0077259.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 5 Juni 2018.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/1989, tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK") melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003, tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan *juncto* Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003, tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan; yang saat ini disebut dengan PKBL. Peraturan ini kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri Negara ("PER") BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007.

PER-05/MBU/2007 kemudian diubah berturut-turut oleh PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan Program Bina Lingkungan BUMN Peduli, PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Penambahan Dua Ruang Lingkup Program Bina Lingkungan BUMN, PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang perpanjangan waktu pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang belum selesai dilaksanakan, sampai dengan bulan Desember 2013 dan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang dana PKBL yang anggarannya berasal dari Perusahaan dan diperhitungkan sebagai biaya dan dicatat di pembukuan Perusahaan dan menghapus satu ruang lingkup program Bina Lingkungan. Selanjutnya pada tahun 2015, Menteri BUMN menerbitkan PER BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 pada tanggal 22 Mei 2015. Salah satu latar belakang perubahan peraturan ini adalah hasil rekomendasi dari Komisi VI DPR RI tanggal 23 April 2015 agar pelaksanaan PKBL di BUMN sesuai dengan Pasal 88 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003, dimana dana PKBL diambil dari bagian laba BUMN Pembina. Untuk memperkuat PER-07/MBU/05/2015, pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN mengeluarkan ketentuan PER-09/MBU/07/2015.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Dalam PER-09/MBU/07/2015 terdapat beberapa perubahan mengenai PKBL, diantaranya perubahan Pembinaan Mitra Binaan yang menjadi sektor Bina Lingkungan dan beban operasional PKBL yang menjadi beban BUMN Pembina. Peraturan PKBL kemudian disesuaikan dalam PER-03/MBU/12/2016 yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2016 dimana beberapa perubahannya adalah Pembinaan Mitra Binaan yang sebelumnya menjadi sektor Bina Lingkungan, diubah kembali menjadi bagian dari Program Kemitraan. Selanjutnya sumber dana PKBL selain berasal dari alokasi laba, juga dapat berasal dari anggaran biaya pada BUMN Pembina.

Pada tanggal 5 Juli 2017, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 dimana PKBL dapat bekerja sama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN serta BUMN Khusus untuk melakukan penyaluran dana PKBL. Peraturan tersebut juga mengatur tentang perubahan besaran jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan PK menjadi Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dengan besaran jasa administrasi pinjaman sebesar 3% (tiga persen) per tahun.

b. Kegiatan utama**(i) Program kemitraan ("PK")**

PK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pengalokasian dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000;
- b) Milik Warga Negara Indonesia;
- c) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- d) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- e) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- f) Telah melakukan kegiatan usaha minimal enam (6) bulan; dan
- g) Belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga Keuangan Non Bank.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan utama (lanjutan)

(i) Program kemitraan (“PK”) (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana huruf f, tidak berlaku bagi usaha kecil yang baru dibentuk atau berdiri atas inisiatif BUMN Pembina sebagai bagian dari PK BUMN Pembina.

1) Dana PK diberikan dalam bentuk:

- a) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap untuk meningkatkan produksi dan penjualan;
- b) Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
- c) Beban Pembinaan:
 - i. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan PK;
 - ii. Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana PK yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
 - iii. Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

2) Jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari PK paling banyak Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah), kecuali pinjaman sebagaimana dimaksud pada poin 1) b) yang jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

(ii) Program Bina Lingkungan (“BL”)

Program BL merupakan kegiatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Ruang lingkup bantuan program BL BUMN Pembina meliputi:

- a) Bantuan korban bencana alam;
- b) Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c) Bantuan peningkatan kesehatan;
- d) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e) Bantuan sarana ibadah;
- f) Bantuan pelestarian alam;
- g) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - 1) Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - 2) Penyediaan sarana air bersih;
 - 3) Penyediaan sarana mandi cuci kakus;
 - 4) Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan PK;
 - 5) Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - 6) Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - 7) Bantuan peralatan usaha.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Struktur kepengurusan organisasi PKBL PT Antam Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Direktur Sumber Daya Manusia selaku penanggung jawab unit PKBL <i>Vice President CSR</i> Manajer PKBL	: Luki Setiawan Suardi : Resna Handayani : Karsiman
Pengelola PKBL:	
Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Abdullah Munadi
Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Arisyono
Unit Bisnis Penambangan Emas ("UBPE Pongkor")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Penambangan Bauksit Kalimantan Barat ("UBPB Kalbar")	: Parjono
Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia ("UBPP LM")	: Sarifudin Tomi Inaku
Unit Geomin	: Reta Prasetyo
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Nanang Sudrajat
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma
	2018
Direktur Sumber Daya Manusia selaku penanggung jawab unit PKBL <i>Vice President CSR</i> Manajer PKBL	: Johan N.B. Nababan, S.E. : dr. Sudarmanto : -
Pengelola PKBL:	
Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: -
Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Latun
Unit Bisnis Penambangan Emas ("UBPE Pongkor")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Penambangan Bauksit ("UBPB Tayan")	: Munadji
Unit Bisnis Logam Mulia	: Sarifudin Tomi Inaku
Unit Geomin	: Reta Prasetyo
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Tono Sugiantoro
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Unit PKBL Antam telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 31 Maret 2020.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) di Indonesia dengan memperhatikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang “Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara”.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman

Piutang pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

Piutang pinjaman disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

1) Penggolongan kualitas pinjaman

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

(1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**c. Piutang pinjaman (lanjutan)****1) Penggolongan kualitas pinjaman (lanjutan)****(2) Kurang lancar**

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(3) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(4) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Provisi penurunan nilai piutang pinjaman

Provisi penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

Khusus untuk Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur terkait.

d. Piutang bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau sebab lain yang menyebabkan piutang dapat dikategorikan menjadi piutang bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi penyisihan sebesar 100% (seratus persen).

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Aset bersih**

Aset bersih diklasifikasikan menjadi aset bersih terikat dan aset bersih tidak terikat. Aset bersih terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset bersih tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PKBL melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PKBL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PKBL atau entitas induk unit PKBL.

Suatu entitas berelasi dengan unit PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- unit PKBL dengan BUMN Pembina;
- unit PKBL dengan unit PKBL lain dimana kedua unit PKBL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- unit PKBL atau individu yang mengendalikan unit PKBL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PKBL pelapor.

i. Penyaluran BL

Penyaluran BL adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/8

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, manajemen telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal berikut:

- Nilai piutang pinjaman Mitra Binaan sebagai akibat dari kesalahan klasifikasi kategori kualitas piutang pinjaman.
- Angsuran belum teridentifikasi, yang seharusnya disajikan secara terpisah dalam liabilitas jangka pendek, namun disajikan sebagai pengurang Piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih.

Seluruh penyesuaian periode sebelumnya telah dibukukan dan setiap item laporan keuangan 2018 yang relevan telah disajikan kembali sebagai berikut:

	<u>Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi</u>	<u>Penyajian kembali dan reklasifikasi</u>	<u>Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi</u>
1 JANUARI 2018			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET LANCAR			
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan, bersih	86.013.632.778	(4.726.275.258)	81.287.357.520
JUMLAH ASET	107.639.194.492	(4.726.275.258)	102.912.919.234
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Angsuran belum teridentifikasi	-	1.333.956.549	1.333.956.549
JUMLAH LIABILITAS	549.966.519	1.333.956.549	1.883.923.068
31 DESEMBER 2018			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET LANCAR			
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan, bersih	61.399.081.563	(2.741.641.170)	58.657.440.393
JUMLAH ASET	83.747.572.600	(2.741.641.170)	81.005.931.430
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Angsuran belum teridentifikasi	-	1.469.698.914	1.469.698.914
JUMLAH LIABILITAS	-	1.469.698.914	1.469.698.914
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018			
LAPORAN AKTIVITAS			
Provisi penurunan nilai piutang	23.139.484.262	(1.848.891.723)	21.290.592.539
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT	23.341.655.373	(1.848.891.723)	21.492.763.650

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/9

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas di bank - PK		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	2.231.073.250	18.163.884.596
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	41.784.810	387.049.921
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	<u>175.154.544</u>	<u>131.717.063</u>
	<u>2.448.012.604</u>	<u>18.682.651.580</u>
Kas di bank - BL		
Bank Mandiri	<u>56.415</u>	<u>335.644.008</u>
	<u>56.415</u>	<u>335.644.008</u>
Jumlah	<u>2.448.069.019</u>	<u>19.018.295.588</u>

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL dan/atau lembaga keuangan lain.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	11.387.544.665	11.387.544.665
PT Pertani (Persero) ("PERTANI")	6.093.557.139	7.293.557.139
Lembaga Keuangan Penyalur Koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil ("BMT")	<u>230.829.997</u>	<u>308.259.997</u>
	17.711.931.801	18.989.361.801
Penyisihan atas piutang jasa administrasi Pinjaman	<u>(16.281.101.804)</u>	<u>(16.581.101.814)</u>
Jumlah	<u>1.430.829.997</u>	<u>2.408.259.987</u>

Perubahan penyisihan atas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	16.581.101.813	1.177.797.526
(Pengurangan)/penambahan	<u>(300.000.010)</u>	<u>15.403.304.287</u>
Saldo akhir	<u>16.281.101.803</u>	<u>16.581.101.813</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)
Pinjaman kepada SHS

PKBL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp6.000.000.000 pada tahun 2011 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi ("GP3K"). Kemudian pada tahun 2012, dialokasikan penambahan pinjaman sebesar Rp17.988.433.650 yang dicairkan dalam 3 tahap. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (reschedulling) sampai dengan tahun 2017. Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2019 sejumlah Rp11.387.544.665 diprovisi seluruhnya pada tahun 2018 karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pinjaman kepada PERTANI

PKBL memberikan pinjaman kepada PERTANI sejumlah Rp12.000.000.000 pada tahun 2011 yang dicairkan dalam 2 tahap dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 23 Juni 2014, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (reschedulling) selama 36 bulan sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal 25 Oktober 2017, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sampai dengan tahun 2020 dan mensyaratkan ulang (reconditioning) sisa pinjaman dengan menghapus jasa administrasi.

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL Antam kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual.

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018*</u>	<u>1 Januari 2018*</u>
Piutang pinjaman dari mitra binaan:			
Piutang pinjaman	115.388.347.104	98.585.022.579	113.505.126.447
Piutang jasa administrasi pinjaman	1.594.526.739	2.436.896.116	4.177.999.626
Angsuran belum teridentifikasi	<u>(282.314.994)</u>	<u>(81.421.497)</u>	<u>-</u>
	116.700.558.849	100.940.497.198	117.683.126.073
Penyisihan atas piutang pinjaman lainnya	<u>(64.119.559.635)</u>	<u>(42.283.056.805)</u>	<u>(36.395.768.553)</u>
	<u>52.580.999.214</u>	<u>58.657.440.393</u>	<u>81.287.357.520</u>
Reklasifikasi piutang pinjaman ke piutang Bermasalah			
Piutang pinjaman	(3.072.411.381)	-	(5.628.332.155)
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>3.072.411.381</u>	<u>-</u>	<u>5.628.332.155</u>
Jumlah	<u>52.580.999.214</u>	<u>58.657.440.393</u>	<u>81.287.357.520</u>

* Disajikan/direklasifikasi kembali (lihat catatan 3)

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)

Nilai piutang pinjaman dari mitra binaan termasuk nilai piutang pinjaman melalui PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI"). Piutang tersebut disalurkan langsung oleh Unit PKBL Antam kepada masing-masing mitra binaan. RNI menjamin dan bertanggung jawab kepada Unit PKBL Antam dalam pelunasan kembali seluruh dana pinjaman yang diterima oleh mitra binaan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang tersebut adalah masing-masing sebesar Rp19.546.694.090 dan Rp22.918.927.900, sebelum provisi sebesar masing-masing Rp15.746.694.090 dan Rp nihil.

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>1 Januari 2018</u>
Jawa Barat	38.850.651.464	37.789.433.169	39.613.079.789
Sulawesi Tenggara	27.622.909.398	28.905.725.497	25.694.530.998
Maluku Utara	21.386.857.291	17.122.631.554	15.315.190.289
DKI Jakarta	16.814.959.153	6.064.635.972	6.512.473.697
Kalimantan Barat	8.334.509.983	6.257.689.458	3.861.825.221
Kepulauan Riau	1.167.627.501	1.179.703.772	1.439.750.990
Banten	800.290.886	820.575.192	1.167.162.273
Jawa Tengah	347.681.457	382.842.252	430.873.916
Jawa Timur	62.859.971	61.785.713	19.470.239.274
	<u>115.388.347.104</u>	<u>98.585.022.579</u>	<u>113.505.126.447</u>

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>1 Januari 2018</u>
Sektor Perdagangan	41.733.500.520	35.967.529.191	33.254.374.593
Sektor Perkebunan	21.623.656.446	23.094.736.539	43.172.038.617
Sektor Jasa	15.763.846.221	13.837.422.237	13.802.344.716
Sektor Industri	14.092.290.802	9.588.640.046	8.880.858.023
Sektor Perikanan	8.682.157.690	7.068.115.563	5.906.601.372
Sektor Pertanian	7.612.074.682	4.753.774.424	5.062.213.690
Sektor Peternakan	5.586.667.056	3.976.484.192	3.125.875.049
Sektor Lainnya	294.153.687	298.320.387	300.820.387
	<u>115.388.347.104</u>	<u>98.585.022.579</u>	<u>113.505.126.447</u>

Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>1 Januari 2018</u>
Saldo awal	42.283.056.805	36.395.768.553	34.415.729.809
Penambahan	24.908.914.211	5.887.288.252	7.608.370.899
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	(3.072.411.381)	-	(5.628.332.155)
Saldo akhir	<u>64.119.559.635</u>	<u>42.283.056.805</u>	<u>36.395.768.553</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/12

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)

Alokasi provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan (selain pinjaman melalui RNI) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Kualitas pinjaman	31 Desember 2019				
	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban/ (Pembalikan) provisi
			2019	2018	
Lancar	36.220.190.069	2,96%	1.070.694.354	1.553.526.635	(482.832.281)
Kurang Lancar	12.308.590.410	5,29%	651.387.663	962.601.714	(311.214.051)
Diragukan	2.500.303.761	21,04%	526.003.009	414.686.491	111.316.518
Macet	43.052.369.138	100%	43.052.369.138	39.352.241.965	3.700.127.173
Jumlah	94.081.453.378		45.300.454.164	42.283.056.805	3.017.397.359

Kualitas pinjaman	31 Desember 2018				
	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban/ (Pembalikan) provisi
			2018	2017	
Lancar	25.309.817.184	6,14%	1.553.526.635	950.111.338	603.415.297
Kurang Lancar	11.641.529.558	8,27%	962.601.714	1.885.888.441	(923.286.727)
Diragukan	1.717.980.591	24,14%	414.686.491	783.515.017	(368.828.526)
Macet	39.352.241.965	100%	39.352.241.965	32.776.253.757	6.575.988.208
Jumlah	78.021.569.298		42.283.056.805	36.395.768.553	5.887.288.252

7. PIUTANG BERMASALAH

	2019	2018
Saldo awal tahun	17.272.467.662	17.297.393.662
Penerimaan selama tahun berjalan	(19.649.000)	(24.926.000)
Reklasifikasi dari piutang pinjaman dari Mitra Binaan	3.072.411.381	-
Penyisihan atas piutang bermasalah	(20.325.230.043)	(17.272.467.662)
Jumlah	-	-

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Angsuran belum teridentifikasi terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018*	1 Januari 2018*
UBPN SULTRA	932.779.311	998.297.062	864.969.197
Kantor Pusat	249.812.754	251.772.754	275.681.588
UBPN MALUT	187.989.043	187.434.043	173.731.042
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	32.495.056	32.195.055	19.574.722
Jumlah	1.403.076.164	1.469.698.914	1.333.956.549

* Disajikan/direklasifikasi kembali (lihat catatan 3)

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kantor Pusat	256.135.221	653.112.919
UBPN SULTRA	167.130.590	283.552.786
UBPB Kalbar	51.697.644	102.238.606
Kerja sama dengan BUMN Pembina Lain		
Lembaga Penyalur	25.000.000	39.999.996
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	<u>77.801.429</u>	<u>49.062.975</u>
Jumlah	<u>577.764.884</u>	<u>1.127.967.282</u>

10. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penerimaan dari piutang bermasalah (Catatan 7)	19.649.000	24.926.000
Penghapusan beban akrual	-	222.288.711
BL - pengembalian dana BUMN		
Hadir Untuk Negeri (Catatan 14)	-	202.503.704
PK - pengembalian dana PK untuk bantuan alam	<u>-</u>	<u>50.000.000</u>
Jumlah	<u>19.649.000</u>	<u>499.718.415</u>

11. BEBAN PEMBINAAN MITRA BINAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Program pengembangan pemasaran	1.850.819.161	754.724.474
Pendidikan dan pelatihan	<u>1.135.431.114</u>	<u>511.318.900</u>
Jumlah	<u>2.986.250.275</u>	<u>1.266.043.374</u>

12. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bencana alam	199.299.543	318.671.997
Pelestarian alam	117.101.000	-
Prasarana umum	75.000.000	228.662.200
Pengentasan kemiskinan	20.000.000	26.579.835
Pendidikan dan pelatihan	-	225.110.109
Sarana ibadah	<u>-</u>	<u>100.000.000</u>
Jumlah	<u>411.400.543</u>	<u>899.024.141</u>

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/14

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. PROVISI PENURUNAN NILAI PIUTANG

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur (Catatan 5)	(300.000.010)	15.403.304.287
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan (Catatan 6)	<u>21.836.502.830</u>	<u>5.887.288.252</u>
Jumlah	<u>21.536.502.820</u>	<u>21.290.592.539</u>

14. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pengembalian dana BUMN Hadir Untuk Negeri (Catatan 10)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	<u>202.503.704</u>
	-	<u>202.503.704</u>
Pendapatan keuangan		
Bank Mandiri	252.491.566	325.204.182
BNI	5.314.895	8.595.600
BRI	<u>3.768.507</u>	<u>5.855.820</u>
	<u>261.574.968</u>	<u>339.655.602</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Bank Mandiri	2.231.129.665	18.499.528.604
BNI	41.784.810	387.049.921
BRI	<u>175.154.544</u>	<u>131.717.063</u>
	<u>2.448.069.019</u>	<u>19.018.295.588</u>
Piutang pinjaman dari mitra binaan melalui BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur (Catatan 6)		
RNI	<u>19.546.694.090</u>	<u>22.918.927.899</u>
	<u>19.546.694.090</u>	<u>22.918.927.899</u>
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur (Catatan 5)		
SHS	11.387.544.665	11.387.544.665
PERTANI	6.093.557.139	7.293.557.139
Penyisihan atas piutang jasa administrasi pinjaman	<u>(16.281.101.804)</u>	<u>(16.581.101.814)</u>
	<u>1.200.000.000</u>	<u>2.099.999.990</u>

* Disajikan/direklasifikasi kembali (lihat catatan 3)

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Entitas	Sifat dari hubungan	Sifat transaksi
SHS	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana kepada BUMN Pembina Lain
PERTANI	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana kepada BUMN Pembina Lain
RNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana kepada Mitra Binaan
Bank Mandiri	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana
BRI	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana
BNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana
PT Wijaya Karya (Persero)	Berelasi dengan Pemerintah	Pengembalian dana BUMN Peduli

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN
BINA LINGKUNGAN

2019

Lampiran 1

PT ANTAM Tbk
Variabel Utama Pelaksanaan PKBL Tahun 2019
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Program Kemitraan	Bina Lingkungan
	Dana Tersedia:		
1	Saldo Awal (Kas & Setara Kas)	18.682.651.580	335.644.008
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	14.795.503.978	-
3	Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	1.277.430.000	-
4	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1.388.711.492	-
5	Pendapatan Lain*	283.055.019	(1.831.050)
6	Penerimaan Lain**	249.115.011	-
7	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 6)	36.676.467.080	333.812.958
	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional:		
8	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	31.680.250.000	-
9	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	-	-
10	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	2.093.445.475	-
11	Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	292.156.543
12	Biaya Operasional	-	-
13	Beban Dibayar Dimuka	447.185.001	41.600.000
13	Pembayaran Beban Yang Masih Harus Dibayar (Akrual)	-	-
14	Beban Lainnya	7.574.000	-
15	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 8 s.d. 14)	34.228.454.476	333.756.543
16	Dana Tersedia per 31 Desember 2019 (7 - 15)	2.448.012.604	56.415
	Efektivitas Penyaluran Dana	93,33%	99,98%

Catatan:

*) Pendapatan lain berasal dari pendapatan jasa giro (bunga) dan pengembalian piutang bermasalah

***) Penerimaan lain berasal dari angsuran tidak teridentifikasi

Lampiran 2

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2018		Rencana Tahun 2019		Realisasi Tahun 2019		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	50	2.305.350.000	160	12.100.000.000	128	5.961.000.000	256%	259%	80%	49%
Sektor Usaha Perdagangan	309	10.072.250.000	450	10.000.000.000	335	11.675.750.000	108%	116%	74%	117%
Sektor Usaha Pertanian	9	505.000.000	60	3.000.000.000	60	3.230.000.000	667%	640%	100%	108%
Sektor Usaha Peternakan	41	1.780.000.000	55	3.800.000.000	62	2.400.000.000	151%	135%	113%	63%
Sektor Usaha Perkebunan	12	410.000.000	55	2.300.000.000	28	1.435.000.000	233%	350%	51%	62%
Sektor Usaha Perikanan	84	2.165.000.000	55	2.800.000.000	102	2.710.500.000	121%	125%	185%	97%
Sektor Usaha Jasa	78	3.385.000.000	125	8.500.000.000	92	4.268.000.000	118%	126%	74%	50%
Sektor Usaha Lainnya	-	-	250	10.000.000.000	-	-	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	1.987.743.208	525	4.000.000.000	-	2.540.630.476	0%	128%	0%	64%
Jumlah	583	22.610.343.208	1.735	56.500.000.000	807	34.220.880.476	138%	151%	47%	61%

Penjelasan:

Kerjasama penyaluran antara PT ANTAM Tbk dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2019 dan 2018, terdiri dari:

	2019		2018	
	Jumlah MB	Rp	Jumlah MB	Rp
1. Perkebunan	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara X	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara VII	-	-	-	-
- PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
2. Sektor Lainnya	-	-	-	-
- PDPK Nanggung	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	807	31.680.250.000	583	20.622.600.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	807	31.680.250.000	583	20.622.600.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	2.540.630.476	-	1.987.743.208
Jumlah Penyaluran	807	34.220.880.476	583	22.610.343.208

Lampiran 3

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan Sampai dengan
Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai dengan Tahun 2018		Realisasi Tahun 2019		Realisasi Sampai dengan Tahun 2019	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
Sektor Usaha Industri	955	25.548.033.956	128	5.961.000.000	1.083	31.509.033.956
Sektor Usaha Perdagangan	4.018	92.148.693.710	335	11.675.750.000	4.353	103.824.443.710
Sektor Usaha Pertanian	18.618	53.218.565.329	60	3.230.000.000	18.678	56.448.565.329
Sektor Usaha Peternakan	12.733	169.327.007.560	62	2.400.000.000	12.795	171.727.007.560
Sektor Usaha Perkebunan	2.435	112.974.380.138	28	1.435.000.000	2.463	114.409.380.138
Sektor Usaha Perikanan	634	14.262.998.293	102	2.710.500.000	736	16.973.498.293
Sektor Usaha Jasa	1.362	41.967.677.557	92	4.268.000.000	1.454	46.235.677.557
Sektor Usaha Lainnya	157	4.739.313.208	-	-	157	4.739.313.208
Dana Pembinaan Kemitraan	-	29.977.119.089	-	2.540.630.476	-	32.517.749.565
Jumlah	40.912	544.163.788.840	807	34.220.880.476	41.719	578.384.669.316

Lampiran 4

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Tahun 2018		Rencana Tahun 2019		Realisasi Tahun 2019		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
DKI Jakarta	44	1.662.600.000	510	35.000.000.000	251	11.325.250.000	570%	681%	49%	32%
Sulawesi Tenggara	160	7.140.000.000	265	3.500.000.000	107	4.435.000.000	67%	62%	40%	127%
Maluku Utara	180	4.430.000.000	215	6.000.000.000	215	6.580.000.000	119%	149%	100%	110%
Jawa Barat	120	2.790.000.000	125	4.000.000.000	135	4.505.000.000	113%	161%	108%	113%
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Lampung	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Kalimantan Barat	70	3.850.000.000	95	4.000.000.000	91	4.315.000.000	130%	112%	96%	108%
Bali	9	750.000.000	-	-	8	520.000.000	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	1.987.743.208	525	4.000.000.000	-	2.540.630.476	0%	128%	0%	64%
Jumlah	583	22.610.343.208	1.735	56.500.000.000	807	34.220.880.476	138%	151%	47%	61%

Penjelasan:

Kerjasama penyaluran dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2018 dan 2019 di wilayah atau luar wilayah operasi PT ANTAM Tbk, terdiri dari:

	2019		2018	
	Jumlah MB	Nilai	Jumlah MB	Nilai
Jawa Timur	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	807	31.680.250.000	583	20.622.600.000
Jumlah Penyaluran Sendiri	807	31.680.250.000	583	20.622.600.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	-	2.540.630.476	-	1.987.743.208
Jumlah Penyaluran Pembinaan	807	34.220.880.476	583	22.610.343.208

Lampiran 5

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Sampai Dengan Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2018		Realisasi Tahun 2019		Realisasi Sampai dengan Tahun 2019	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
DKI Jakarta	1.070	36.633.498.829	251	11.325.250.000	1.321	47.958.748.829
Sulawesi Tenggara	4.653	91.474.572.800	107	4.435.000.000	4.760	95.909.572.800
Maluku Utara	1.292	33.991.150.000	215	6.580.000.000	1.507	40.571.150.000
Jawa Barat	15.223	111.213.848.752	135	4.505.000.000	15.358	115.718.848.752
Banten	4.469	17.043.158.650	-	-	4.469	17.043.158.650
Kepulauan Riau	255	5.700.000.000	-	-	255	5.700.000.000
Jawa Tengah	590	7.551.900.000	-	-	590	7.551.900.000
Jawa Timur	4.907	143.500.000.000	-	-	4.907	143.500.000.000
Lampung	7.679	32.182.050.720	-	-	7.679	32.182.050.720
Kalimantan Barat	284	10.018.990.000	91	4.315.000.000	375	14.333.990.000
Sulawesi Selatan	480	24.000.000.000	-	-	480	24.000.000.000
Bali	10	877.500.000	8	520.000.000	18	1.397.500.000
Dana Pembinaan Kemitraan	-	29.977.119.089	-	2.540.630.476	-	32.517.749.565
Jumlah	40.912	544.163.788.840	807	34.220.880.476	41.719	578.384.669.316

Lampiran 6a

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2018
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	133	3.636.154.637	53	1.121.000.985	14	173.711.782	246	4.657.772.641	446	9.588.640.046
2	Sektor Usaha Perdagangan	657	14.285.104.167	311	5.270.827.339	72	955.834.218	1.242	15.374.341.968	2.282	35.886.107.693
3	Sektor Usaha Pertanian	5.451	2.920.123.740	23	405.868.562	2	11.379.661	3.047	18.919.706.738	8.523	22.257.078.701
4	Sektor Usaha Peternakan	70	2.140.339.768	34	530.722.066	10	192.102.357	95	1.113.320.000	209	3.976.484.192
5	Sektor Usaha Perkebunan	576	22.141.767.352	6	186.363.518	4	59.196.212	35	707.409.457	621	23.094.736.539
6	Sektor Usaha Perikanan	112	2.254.013.896	62	1.293.741.429	6	109.508.792	228	3.410.851.447	408	7.068.115.564
7	Sektor Usaha Jasa	169	4.699.713.934	93	2.169.621.176	16	216.247.569	466	7.060.099.554	744	14.145.682.233
8	Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	26	298.320.387	26	298.320.387
	Jumlah	7.168	52.077.217.495	582	10.978.145.077	124	1.717.980.591	5.385	51.541.822.192	13.259	116.315.165.355

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	Penyaluran	Lunas		<i>Existing</i>	
		Normal	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	8.488	2.391	92	4.934	1.071
MB Kerjasama	32.424	24.099	-	8.325	-
Jumlah	40.912	26.490	92	13.259	1.071

Lampiran 6b

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2018 (Restatement)
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	133	3.106.178.387	53	1.121.000.985	14	173.711.782	246	5.187.748.891	446	9.588.640.046
2	Sektor Usaha Perdagangan	657	12.511.862.750	311	5.270.827.339	72	955.834.218	1.242	17.147.583.385	2.282	35.886.107.693
3	Sektor Usaha Pertanian	5.451	2.794.815.023	23	405.868.562	2	11.379.661	3.047	19.045.015.455	8.523	22.257.078.701
4	Sektor Usaha Peternakan	70	1.967.993.732	34	530.722.066	10	192.102.357	95	1.285.666.036	209	3.976.484.192
5	Sektor Usaha Perkebunan	576	22.141.767.352	6	186.363.518	4	59.196.212	35	707.409.457	621	23.094.736.539
6	Sektor Usaha Perikanan	112	2.140.987.147	62	1.293.741.429	6	109.508.792	228	3.523.878.195	408	7.068.115.564
7	Sektor Usaha Jasa	169	4.199.889.045	93	2.169.621.176	16	216.247.569	466	7.559.924.444	744	14.145.682.233
8	Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	26	298.320.387	26	298.320.387
	Jumlah	7.168	48.863.493.437	582	10.978.145.077	124	1.717.980.591	5.385	54.755.546.250	13.259	116.315.165.355

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	Penyaluran	Lunas		<i>Existing</i>	
		Normal	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	8.488	2.391	92	4.934	1.071
MB Kerjasama	32.424	24.099	-	8.325	-
Jumlah	40.912	26.490	92	13.259	1.071

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2019
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	156	6.782.173.354	57	1.410.569.098	22	354.655.426	263	5.066.094.106	498	13.613.491.983
2	Sektor Usaha Perdagangan	504	13.605.872.439	297	6.270.762.134	68	1.043.238.446	1.461	19.612.340.409	2.330	40.532.213.428
3	Sektor Usaha Pertanian	952	4.694.752.083	7	174.284.167	2	73.341.207	7.607	20.148.851.423	8.568	25.091.228.880
4	Sektor Usaha Peternakan	85	2.876.480.547	34	1.012.127.107	1	27.222.224	130	1.806.337.208	250	5.722.167.086
5	Sektor Usaha Perkebunan	246	5.318.786.396	9	415.518.058	2	67.512.402	887	16.408.704.726	1.144	22.210.521.582
6	Sektor Usaha Perikanan	105	2.476.350.494	68	1.263.204.207	21	364.635.336	258	4.270.186.730	452	8.374.376.767
7	Sektor Usaha Jasa	146	5.699.385.403	76	1.762.125.639	33	569.698.721	478	7.533.441.712	733	15.564.651.474
8	Sektor Usaha Lainnya	1	(2.780.651)	-	-	-	-	20	234.208.718	21	231.428.067
	Jumlah	2.195	41.451.020.065	548	12.308.590.409	149	2.500.303.761	11.104	75.080.165.031	13.996	131.340.079.267

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok dan jasa administrasi untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	Lunas		<i>Existing</i>	
	Penyaluran	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	9.295	97	2.196	5.671
MB Kerjasama	32.424	-	24.099	8.325
Jumlah	41.719	97	26.295	13.996
				1.331

Lampiran 8

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2018		Posisi Tahun 2019		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	236	5.187.135.972	439	15.223.825.530	186%	293%
2	Sulawesi Tenggara	2.637	36.199.282.637	2.513	34.263.775.432	95%	95%
3	Maluku Utara	994	17.122.631.554	1.163	21.447.833.636	117%	125%
4	Jawa Barat	6.095	38.016.271.667	6.534	37.158.033.665	107%	98%
5	Banten	2.719	8.759.097.841	2.718	8.738.815.028	100%	100%
6	Kepulauan Riau	78	1.179.703.772	77	1.170.554.552	99%	99%
7	Jawa Tengah	284	2.654.066.739	270	3.725.416.468	95%	140%
8	Jawa Timur	6	61.785.714	6	57.321.429	100%	93%
9	Kalimantan Barat	200	6.257.689.458	258	8.448.248.697	129%	135%
10	Bali	10	877.500.000	18	1.106.254.830	180%	126%
	Jumlah	13.259	116.315.165.355	13.996	131.340.079.267	106%	113%

Catatan:

Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang

Lampiran 9

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019
Berdasarkan Sektor

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Posisi Tahun 2018		Posisi Tahun 2019		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Unit Mitra Binaan	Rp	Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)/(2)	(7)=(5)/(3)
1	Sektor Usaha Industri	202	3.295.988.161	243	3.975.300.900	120%	121%
2	Sektor Usaha Perdagangan	352	5.356.088.470	482	6.677.426.557	137%	125%
3	Sektor Usaha Pertanian	58	530.406.781	65	557.739.756	112%	105%
4	Sektor Usaha Peternakan	56	702.957.171	60	747.739.539	107%	106%
5	Sektor Usaha Perkebunan	6	104.683.772	8	177.637.357	133%	170%
6	Sektor Usaha Perikanan	108	1.572.036.209	132	1.852.890.733	122%	118%
7	Sektor Usaha Jasa	204	3.791.161.157	253	4.354.578.539	124%	115%
8	Sektor Usaha Lainnya	85	1.919.800.042	88	1.981.916.662	104%	103%
	Jumlah	1.071	17.273.121.764	1.331	20.325.230.043	124%	118%

Lampiran 10

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2018		Posisi Tahun 2019		% dari Jumlah Mitra Binaan	% Rupiah
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)		
1	DKI Jakarta	122	5.857.592.505	141	6.098.274.781	116%	104%
2	Sulawesi Tenggara	240	2.956.137.582	375	4.575.817.742	156%	155%
3	Maluku Utara	71	1.713.128.316	71	1.713.128.316	100%	100%
4	Jawa Barat	386	3.643.643.150	478	4.742.715.051	124%	130%
5	Banten	39	682.381.417	40	687.919.960	103%	101%
6	Kepulauan Riau	108	1.559.206.300	108	1.559.206.300	100%	100%
7	Jawa Tengah	105	861.032.493	118	948.167.894	112%	110%
8	Kalimantan Barat	-	-	-	-	0%	0%
Jumlah		1.071	17.273.121.764	1.331	20.325.230.043	124%	118%

Lampiran 11

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

Jenis Bantuan	Tahun 2018	Tahun 2019			Persentase Dibandingkan Dengan Rencana (5) = (4a)+(4b)/(3)	Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya (6) = (4a)+(4b)/(2)
	Realisasi (2)	Rencana (3)	Realisasi Anggaran Perusahaan (4a)	Realisasi Dana Tersedia BL (4b)		
Bantuan korban bencana alam	184.671.997	600.000.000	35.800.000	292.156.543	55%	178%
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	223.379.338	4.639.070.000	5.574.655.359	-	120%	2496%
Bantuan peningkatan kesehatan	-	847.600.000	506.773.000	-	60%	0%
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	177.903.090	4.915.257.995	2.337.737.809	-	48%	1314%
Bantuan sarana ibadah	100.000.000	657.314.855	3.423.600.000	-	521%	3424%
Bantuan pelestarian alam	-	303.672.150	287.130.000	-	95%	0%
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	329.988.414	9.037.085.000	6.603.628.693	41.600.000	74%	2014%
Bantuan pembinaan mitra binaan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.015.942.839	21.000.000.000	18.769.324.861	333.756.543	91%	1880%

Lampiran 12

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Sampai dengan Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Jenis Bantuan

Jenis Bantuan	s.d Tahun 2018	Tahun 2019		s.d Tahun 2019
	Realisasi Penyaluran (2)	Realisasi Anggaran Perusahaan (3a)	Realisasi Dana Tersedia BL (3b)	Realisasi Penyaluran (4) = (2) + (3a)+(3b)
(1)				
Bantuan korban bencana alam	7.042.186.120	35.800.000	292.156.543	7.370.142.663
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	64.069.550.330	5.574.655.359	-	69.644.205.689
Bantuan peningkatan kesehatan	15.817.431.873	506.773.000	-	16.324.204.873
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	38.628.930.695	2.337.737.809	-	40.966.668.504
Bantuan sarana ibadah	13.770.001.221	3.423.600.000	-	17.193.601.221
Bantuan pelestarian alam	11.862.046.909	287.130.000	-	12.149.176.909
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	5.651.432.823	6.603.628.693	41.600.000	12.296.661.516
Bantuan pembinaan mitra binaan	1.473.614.825	-	-	1.473.614.825
Sub Jumlah	158.315.194.796	18.769.324.861	333.756.543	177.418.276.200
Penyesuaian Tahun Lalu	32.368.042			32.368.042
BL BUMIN Peduli	35.462.629.049			35.462.629.049
Jumlah	193.810.191.887	18.769.324.861	333.756.543	212.913.273.291

Lampiran 13

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tahun 2018		Tahun 2019		Realisasi Anggaran Perusahaan	Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	Persentase Dibandingkan Dengan Rencana
		Realisasi Penyaluran	(3)	Rencana Penyaluran	(4)			
(1)	(2)					(5b)		
1	DKI Jakarta	593.742.839		13.000.000.000		14.010.100.054	2416%	110%
2	Sulawesi Tenggara	50.000.000		2.000.000.000		1.371.715.000	2743%	69%
3	Maluku Utara	290.000.000		2.000.000.000		480.550.000	166%	24%
4	Jawa Barat	82.200.000		2.000.000.000		1.048.725.907	1276%	52%
5	Banten	-		-		-	0%	0%
6	Kepulauan Riau	-		-		-	0%	0%
7	Jawa Tengah	-		-		-	0%	0%
8	Kalimantan Barat	-		2.000.000.000		1.858.233.900	0%	93%
9	Aceh	-		-		-	0%	0%
10	Nusa Tenggara Barat	-		-		-	0%	0%
11	Bali	-		-		-	0%	0%
12	Kepulauan Bangka Belitung	-		-		-	0%	0%
	Jumlah	1.015.942.839		21.000.000.000		18.769.324.861	1880%	91%

Lampiran 14

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan BUMN Pembina Sampai Dengan
Tahun 2018 dan 2019
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	s.d Tahun 2018		Tahun 2019		s.d Tahun 2019
		Realisasi Penyaluran (3)	Realisasi Dana Tersedia BL (4a)	Realisasi Anggaran Perusahaan (4b)	Realisasi Penyaluran (5) = (3)+(4a)+(4b)	
(1)	(2)					
1	DKI Jakarta	57.039.900.441	333.756.543	14.010.100.054	71.383.757.038	
2	Sulawesi Tenggara	40.382.631.524		1.371.715.000	41.754.346.524	
3	Maluku Utara	24.109.445.602		480.550.000	24.589.995.602	
4	Jawa Barat	31.420.421.833		1.048.725.907	32.469.147.740	
5	Banten	4.647.787.457		-	4.647.787.457	
6	Kepulauan Riau	5.469.383.436		-	5.469.383.436	
7	Jawa Tengah	2.343.039.970		-	2.343.039.970	
8	Kalimantan Barat	1.324.788.249		1.858.233.900	3.183.022.149	
8	Jambi	52.270.000		-	52.270.000	
9	Aceh	75.000.000		-	75.000.000	
10	Nusa Tenggara Barat	50.529.000		-	50.529.000	
11	Bali	33.014.900		-	33.014.900	
12	Kepulauan Bangka Belitung	50.095.000		-	50.095.000	
	Sub Jumlah	166.998.307.412	333.756.543	18.769.324.861	186.101.388.816	
	Penyesuaian tahun lalu	32.368.042		-	32.368.042	
	Jumlah	167.030.675.454	333.756.543	18.769.324.861	186.133.756.858	

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2018

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	3.336.460.706	539.609.342	50.884.803	5.271.306.362	9.198.261.212
	Proporsi Kolektibilitas	35,67%	5,48%	0,45%	0,00%	41,60%
2	Sulawesi Tenggara	9.296.588.490	5.085.239.617	522.727.221	14.001.170.170	28.905.725.497
	Proporsi Kolektibilitas	31,63%	16,42%	1,49%	0,00%	49,54%
3	Maluku Utara	5.289.255.552	2.462.662.036	770.181.667	8.600.532.300	17.122.631.554
	Proporsi Kolektibilitas	30,38%	13,43%	3,70%	0,00%	47,50%
4	Jawa Barat	5.054.334.128	1.705.893.851	356.061.597	6.087.038.698	13.203.328.274
	Proporsi Kolektibilitas	37,65%	12,06%	2,22%	0,00%	51,92%
5	Banten	3.053.633	-	-	736.450.130	739.503.763
	Proporsi Kolektibilitas	0,41%	0,00%	0,00%	0,00%	0,41%
6	Kepulauan Riau	7.186.838	28.453.390	-	1.144.063.544	1.179.703.772
	Proporsi Kolektibilitas	0,60%	2,25%	0,00%	0,00%	2,85%
7	Jawa Tengah	54.644.123	17.624.484	-	202.858.851	275.127.458
	Proporsi Kolektibilitas	19,53%	5,98%	0,00%	0,00%	25,51%
8	Kalimantan Barat	5.005.803.945	1.138.662.357	18.125.304	95.097.851	6.257.689.458
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	4,55%	0,22%	1,52%	95,89%
9	Kerjasama PT RNI	21.621.630.094	-	-	-	21.621.630.094
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	2.099.999.991	-	-	5.193.557.148	7.293.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	28,79%	0,00%	0,00%	71,21%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	-	-	-	10.209.747.138	10.209.747.138
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	308.259.996	-	-	-	308.259.996
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
	Jumlah	52.077.217.495	10.978.145.077	1.717.980.591	51.541.822.192	116.315.165.355
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	52.077.217.495	8.233.608.808	429.495.148	-	60.740.321.450
	Total Bobot Kolektibilitas	44,77%	7,08%	0,37%	0,00%	52,22%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan **sisanya pokok pinjaman** tanpa memperhitungkan pengakuan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2018

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas (Restatement)
Per Unit dan BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2018

No	Wilayah	Unit Bisnis	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	K. Pusat, LM, Geomin	2.911.398.265 31,13%	539.609.342 5,48%	50.884.803 0,45%	5.696.368.803 0,00%	9.198.261.212 37,06%
2	Sulawesi Tenggara	UBPN Pomalaa	9.206.328.017 31,32%	5.085.239.617 16,42%	522.727.221 1,49%	14.091.430.643 0,00%	28.905.725.497 49,23%
3	Maluku Utara	UBPN Malut	4.142.671.656 23,79%	2.462.662.036 13,43%	770.181.667 3,70%	9.747.116.196 0,00%	17.122.631.554 40,92%
4	Jawa Barat	UBPE Pongkor	4.069.722.263 30,31%	1.705.893.851 12,06%	356.061.597 2,22%	7.071.650.562 0,00%	13.203.328.274 44,59%
5	Banten	PTE Cikotok	3.053.633 0,41%	-	-	736.450.130 0,00%	739.503.763 0,41%
6	Kepulauan Riau	PTB Kijang	7.186.838 0,60%	28.453.390 2,25%	-	1.144.063.544 0,00%	1.179.703.772 2,85%
7	Jawa Tengah	PTPB Cilacap	54.644.123 19,53%	17.624.484 5,98%	-	202.858.851 0,00%	275.127.458 25,51%
8	Kalimantan Barat	PTPB Cilacap	4.438.598.562 0,00%	1.138.662.357 4,55%	18.125.304 0,22%	662.303.235 10,58%	6.257.689.458 86,98%
9	Kerjasama PT RNI	Proporsi Kolektibilitas	21.621.630.094 100,00%	-	-	-	21.621.630.094 100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	Proporsi Kolektibilitas	2.099.999.991 28,79%	-	-	5.193.557.148 71,21%	7.293.557.139 100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	Proporsi Kolektibilitas	-	-	-	10.209.747.138 100,00%	10.209.747.138 100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	Proporsi Kolektibilitas	308.259.996 100,00%	-	-	-	308.259.996 100,00%
	Jumlah		48.863.493.437 100,00%	10.978.145.077 75,00%	1.717.980.591 25,00%	54.755.546.250 0,00%	116.315.165.355
	% Rata-rata Tertimbang		48.863.493.437 42,01%	8.233.608.808 7,08%	429.495.148 0,37%	-	57.526.597.392 49,46%
	Rata-rata Tertimbang						
	Total Bobot Kolektibilitas						

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan **sisa pokok pinjaman** tanpa memperhitungkan pengakuan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2018

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2019

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	12.314.841.104	1.277.511.927	168.409.904	5.511.741.059	19.272.503.994
	Proporsi Kolektibilitas	63,02%	6,31%	0,73%	0,00%	70,06%
2	Sulawesi Tenggara	7.790.876.795	5.063.295.973	1.177.535.413	14.138.510.112	28.170.218.293
	Proporsi Kolektibilitas	27,28%	17,12%	3,51%	0,00%	47,90%
3	Maluku Utara	4.911.895.114	2.276.787.664	649.268.228	13.609.882.630	21.447.833.636
	Proporsi Kolektibilitas	22,59%	10,11%	2,54%	0,00%	35,24%
4	Jawa Barat	4.957.265.677	2.430.126.934	287.960.253	6.997.491.061	14.672.843.925
	Proporsi Kolektibilitas	33,32%	15,77%	1,65%	0,00%	50,74%
5	Banten	(547.959)	-	-	550.004.961	549.457.002
	Proporsi Kolektibilitas	-0,10%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,10%
6	Kepulauan Riau	40.535	5.000.000	-	1.335.277.965	1.340.318.500
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,36%	0,00%	0,00%	0,36%
7	Jawa Tengah	41.665.751	18.115.983	-	120.247.597	180.029.331
	Proporsi Kolektibilitas	22,83%	9,58%	0,00%	0,00%	32,41%
8	Kalimantan Barat	6.204.153.051	1.237.751.927	217.129.964	789.213.754	8.448.248.697
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	3,66%	1,93%	9,34%	88,54%
9	Kerjasama PT RNI	3.800.000.000	-	-	15.746.694.090	19.546.694.090
	Proporsi Kolektibilitas	19,44%	0,00%	0,00%	80,56%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	1.200.000.000	-	-	4.893.557.139	6.093.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	19,69%	0,00%	0,00%	80,31%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	-	-	-	11.387.544.664	11.387.544.664
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	230.829.996	-	-	-	230.829.996
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
	Jumlah	41.451.020.065	12.308.590.409	2.500.303.761	75.080.165.031	131.340.079.267
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	41.451.020.065	9.231.442.807	625.075.940	-	51.307.538.812
	Total Bobot Kolektibilitas	31,56%	7,03%	0,48%	0,00%	39,06%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2019

PT ANTAM Tbk
Tingkat Efektivitas Program Kemitraan
Per 31 Desember 2019 dan Per 31 Desember 2018

Jumlah Dana Tersedia:	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal Dana, 1 Januari	18.682.651.580	937.573.455
Koreksi saldo awal dana	-	-
Penerimaan Dana PK dari Penyisihan Laba	-	-
Penerimaan Pokok Pinjaman Mitra Binaan	14.795.503.978	35.542.703.866
Penerimaan Pokok Pinjaman Kerjasama	1.277.430.000	1.373.402.000
Penerimaan Angsuran Tidak Teridentifikasi	249.115.011	217.163.862
Pembayaran Piutang Bermasalah	19.649.000	7.190.000
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	1.388.711.492	2.860.565.246
Pendapatan Keuangan	263.406.019	354.396.356
Jumlah	36.676.467.080	41.292.994.784
Jumlah Dana yang disalurkan:		
Pemberian Pinjaman kepada MIB	31.680.250.000	20.622.600.000
Hibah:		
Pembinaan Mitra Binaan	2.093.445.475	1.095.340.544
Akrual Pembinaan Mitra Binaan	7.574.000	25.000.000
Beban Dibayar Dimuka (Uang Muka)	447.185.001	867.402.664
Jumlah	34.228.454.476	22.610.343.208
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana:	93,33%	54,76%

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN

2019

Memajukan Usaha Kecil, Menyejahterakan Masyarakat



PT Aneka Tambang Tbk
Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635
Fax. : (62-21) 789 1224
E-mail: corsec@antam.com